

APRMS Bijeenkomsten

F

ACD/	1020721
Dupl.	_____
Datum:	17 NOV. 1970
Bijl.:	_____

RAPPORT VAN C

AAN : CFO

NR. : 10.498

16.11.1970

BETR. : Vergadering A.P.R.M.S.

Op 6.11.70 werd van Politie Assen het navolgende vernomen:

Op zaterdag 14.11.70 zal de APRMS een grote vergadering houden (ca. 600 man) waarbij het voltallig Kabinet (met uitzondering van TAMAEIA) aanwezig zal zijn. Deze vergadering wordt gehouden in het plaatselijk contact centrum "De Kolk".

Organisator is:

Hij wordt hierbij bijgestaan door "de secretaris" genaamd:

De organisator verzocht de plaatselijke politie om toezicht, opdat de BP niet in de gelegenheid zal zijn de orde te verstoren.

F

ACDI/	1029071
Dupl.	—
Datum:	19 NOV. 1970
Bijl.:	1 + vertaling

F

RAPPORT VAN C

AAN : CFO

Nr. : 10.565

19.11.1970

Betr.: Vergadering APRMS te Rotterdam op 3-10-1970.

Bijl.: één.

Op 15-10-1970 werd van
ontvangen.

een document

Als bijlage dezer het verslag (oorspronkelijk in
Bahasa Indonesia + Nederlandse vertaling) van de maand-
vergadering van de APRMS, gehouden te Rotterdam op 3-10-1970.

2
Dalam pertentangan yang dikeluarkan oleh rakjat kepada Menteri RIS Basorek
terbentang mereka bertentangan mengenai hal dari Wessenaar dan anak 33. pada tanggal
mengenai tanggal 7 oktober yang akan datang.

Pada waktu itu dari bahagian Comande mengadakan soal terbeday tuan Menteri
mengenai kejadian di Wessenaar. Mereka bertentangan mengapa sampai tadi ada orang
orang mengentahui hal pada waktu itu. Ada yang njatakan bahwa menurut radio
bericht tgl 31 augustus jam 8.00 pagi B.P. njatakan bahwa tidak mengetahui hal
itu dan pada jam 11.00 radio kabarkan bahwa B.P. berdiri dikelakang saudara
kita 33 itu. Di sini dari pihak Comande berteriak bahwa kalau tuan sikap bag
lebih baik turun sadja dan kita pemuda akan ambil tindakan. Pada waktu itu ad
terdengar djuga bahwa aktis di Wessenaar itu diselenggarakan oleh B.P. Dengan
ini Comande lebih marah dan berteriak serta pukuy dengan betol diatas meja
atau buffet katanja. Ini 33 anak bukan buatan satu orang ini adalah tuntutan
perjuangan. Mereka bukan bikin kust "anusama atau Tamala atau partij apa pu
djuga. Seorang pemuda (Wesman) Sitanie menjatakan bahwa djangan tuan men-
peralihkan satu dan lain oleh karna 33 sudah masuk itu kita punja bahagian
Mekera berbuat itu dengan tidak memandang kepada partij apa pun djuga.
Boleh dikatakan pada waktu itu anak mada bahagian comande tidak bisa ditahan
gi berhubung dengan selalu mereka sebutkan angka 33 itu.

Ada yang djuga terdengar bahwa kalau Ir Manuasa salah kita bunuh dan kalau I
maela salah kita bunuh dan kalau tuan salah dan kita comande ambil tindakan
oleh karna saudara 33 itu sudah korban bukan untuk Tamala atau Manuasa tet
pi untuk kita semua rakjat RIS. Lebih baik kita bunuh orang Indonesia jawa or
Djawa dimana kita dapat.

Dengan suara ini maka tuan Kukos mengeluarkan tjeriteranja bahwa ia mendapat
kabar dari temannya dari pihak marine (Belanda atau Ind?) bahwa di Ambon sudah
penuh dengan orang Islam kurang lebih 60% orang Islam Djawa. Dengan ini anak
dari pihak Comande lebih marah lagi.

Tetapi dari pihak atas terus njatakan bahwa pada masa sekarang ini djangan pu
bakin apa sebab bisa mengusahkan anak 33 itu dengan urusan pemerintahan.
Tuan Kukos njatakan bahwa lebih baik kita sabar dan simpang tangan didalam se
dan tinggal sampai waktunya baru kita keluarkan itu dan harus ingat bahwa spes
tie terasin kita bukan disini tetapi di Amerika. Kita harus menaruh keaman
dan kalau sebentar tgl. 7 oktober tuan Ir. Manuasa menghadap dengan Pemuda
Belanda maka kita harus tunggu dan nanti dengar apa yang djadi.

Dari pihak rakjat pada waktu itu terdengar bahwa lebih baik kita menjatohkan
pembijtjaraan itu. Dengan sekejap-kejap terdengar dari belakang pihak anak
bertentangan kepada tuan menteri apakah kita tidak ambil tindakan terhadap tuan
Manuasa. Maka tuan Kukos menjawab tidak uce karna tech bayangkaili tuan Man
ya pergi keane minus thoe sadja. Kita harus mengetahui bahwa Belanda sudah ber
bat karna dengan Indonesia. Dan kalau Ir. Manuasa mau berijtjara dengan ber
rintah Belanda mengenai R.F.C. itu amat susah. Apa sebab. Tuan Kukos landjat.
beteogaja dengan njatakan bahwa Saavin telah bilang bahwa orang Ambon mau hi
ra mengenai urusan Ambon harus menjadi orang Indonesia dulu dan Suharto telah
njatakan djuga bahwa De Kliek dan de Geschiedenis kan niet terug gedraaid wor
den" Tetapi lontjong itu kita Pemerintah Basorek akan putar akan kepali dan
kan disini tetepi di Amerika. Dari dulu sampai sekarang adakih seorang djuga
tie dari RIS, sudah masuk duduk dalam gedung PBB? Manja tuan Tamala sadja
sudah bikin begitu susah dan kita akan mendapat apa yang kita harus selesaikan
Selanjutnya tuan Kukos njatakan bahwa tuan Ir. Manuasa akan sampai pada
nja sebentar tgl. 7 oktober dalam soal pilittinja. Kita tunggu apa akan djadi
pada hari itu dan kalau Ir. Manuasa gagal baru kita akan ambil tindakan. Maka
anak Comande berteriak minta aktis sehati-hatija. Djuga terdengar bunuh
dan sebegijnja. Selanjutnya tuan Kukos njatakan bahwa ada balokja kita berit
dengan dua kapal menadjuh ke Melaka yang dipimpin oleh Manuasa dan Tamala.
Sebentar kalau kapal Manuasa libas oleh musuh maka kapal kita ada untuk mel
djutkan perdjolan perdjungan kearah kemerdekaan RIS.

Tuan Lombakoesy njatakan bahwa Pemerintah Manuasa tidak ajak apa sebab. Sa
nja R.F. Soumskil tidak pertjaja kepada pemerintah diluar negeri lagi pada wa
itu sehingga ia membuat baluane kapaga Misi Militer keluar untuk menjelajah
politik RIS. diluar negeri untuk menuntut hak kita. Maka dengan ini kita se
lawan Misi Militer yang dipimpin oleh tuan Tamala ada menjajal surat keane
wah untuk menjelajahan segala sesuatu mengenai RIS.
Menurut tuan Kukos kalau tuan Tamala tidak berhasil di Amerika maka ada hal
djalan lagi untuk kita. Demi pihak rakjat berteriak. Kita tjari djalan untuk

melalui komite.

Seorang perode mendjukan penjabarannya mengenai kejadian pada tgl. 26-9-70 di Scheveningen. Menurut Rencana itu P. ta. Manussa njatakan kepada para di di verous, bahwa kesetjuaan itu ditunjukan oleh beberapa bulan yang kotjil kengunaan bagian Tamaela. Maka dengan ini terdengar dari belakang teriak dari anak-anak Kita bunuh Manussa. Dan waktu itu memeruskan ketegoja dengan njatakan bahwa di TV. P.ta. Manussa njatakan bahwa orang yang ada menyantjai senajate harus disarekkan, maka ini membikin anak-anak dari bagian Comande lebih marah.

Tuan Lukon terus njatakan. Kita tunggu sampai tgl. 7 yang akan datang, bagaimana pemertjaraan itu terdjadi. Dan tunggu nadja sampai dapat perintah dari kita baru bisa bertindak. Selama itu harus tangan tinggal didalam zak.

Pun djuga tuan Lukon njatakan bahwa seperti belanda bilang: Manussa trekt au zija laetate oinde".

Atas pertanjan dari sandara Pattipoilohy seorang pemuda dari Vaassen mengenai usaha dari Sou '66 untuk adakan persatuan maka dijawab oleh tuan Lewakabessy bahwa pada rapat di Heinegen kita sudah undang tuan itu untuk datang akan ada dakan persatuan tetapi tidak ada satu yang hadir pada hari itu. Sdr. Pattipoil bertanja, djikalau sekuat mereka untuk beresitu bagaimana reaksi dari tuan di Beta ingat bahwa tuan Tamaela djuga sudah memberi koluasan kepada Sou '66 untuk mentjari djalan dan djikalau mereka berkecil tuan Tamaela tentu harus turut di perundingan itu. Apakah tuan masih mengaku seruan ini dari tuan Tamaela lagi. Tetapi tuan Lewakabessy Min. H. dalam Negeri mendjawab bahwa apa yang telah dibu tuk di Heinegen tidak bisa diubah lagi. Maka maka dengan kata lain Pemerintah Darurat tetap tinggal Perintah Darurat RIS, yang dikepalai oleh I. Kamaela.

Dengan penjabaran sar. Pattipoilohy njatakan bahwa kalau begitu tuan tidak bisa beresitu. Seorang pemuda lain bertanja apa sebab Ant. President mengirim surat kepada sekuat untuk meminta bantuan dan tidak melalui komantertjantjangan.

Disini ant. President tidak menurut keperetjajaan kepada Min. Keuangan. Dengan ini perubektu dari Min. Keuangan mendjawab (Min. Keuangan tidak hadir) bahwa ini ber dung dengan surat yang kita kirim meliwati sama dengan yang lain. Djuga pemuda itu bertanja apa sebab f 25,- baru diadakan sedangkan dari pihak S.P. sudah terkabulkan dan untuk apa wang itu dipergunakan. Dijawab oleh tu. Lewakabessy bahwa wang itu untuk membantu anak 33. Selanjutnya ia njatakan bahwa barang siapa yang mau kasih wang diluar f 33,- djangan kirim terus kekerjika tetapi harus melalui Min. Keuangan. Seorang pemuda yang sandarannya djuga sudah beres- res-sama dengan anak 33, njatakan dengan tegas, lebih baik wang f 25,- kirim saja ke Amerika. Dengan ini kedengeran banyak protes dari pihak anak-anak bagian Comande. Ia teruskan pedanya dengan njatakan bahwa aktiv di Manussa itu adalah aktiv S.P. di Assen. Seorang Ibu yang mempunyai anak masuk djuga dengan 33 anak itu berdiri dan mau menarik anak Pemuda yang sudah berpindah di mana mikrofon itu tetapi Ibu itu ditahan oleh orang yang sudah disebelahnya Ibu ini terus bertorisk kepada Pemuda ini lebih baik tutup mulut, kamu aktiv ini kita semua punggai dan bisa punga anak bixin bukan untuk satu group tetapi untuk Anak Air kita. Tuan Kapanahu yang ada mendjadi Penglima Krang berdiri

dan njatakan kepada anak-anak yang sedang berdebat satu dengan yang lain bahwa lebih baik kita akan karna bisa sudah pergi melihat anak 33 itu dan bisa minta djangan kita menjawabkan Lati berokta. Ada djuga pertanjan mengenai orang-orang yang berwanja negara Indonesia yang sedang berada didalam golongan kita. Tindikan apa tuan akan ambil terhadap mereka. Maka tuan Lukon djawab bahwa adakijana mereka berwanja negara Indonesia tetapi mereka adalah ahli bangsa Belanda maka mau begitu djuga dengan orang-orang yang berwanja negara lain. Tetapi seorang anak muda terus mengadukan masalah terbesap perancangan tuan Lukon dengan njatakan bahwa tuan Lukon sudah boleh njatakan bahwa tanah air kita sekarang dikuasai di 60% dengan Djawa Islam. Ini mereka tidak mengambil baik dan mau mengancam ahli terhadap orang djawa dimana mereka berada.

Ketua dari kelompok meminta supaya djuga Pemuda ambil perhatian dalam pimpinan aktiv karna ia mengingut bahwa S.P. sekarang telah dikuasai oleh Pemuda yang dengan ini mereka panyang menarik pemuda lain masuk dalam golongan mereka.

Ada terdengar dari belakang beladang dari Pemuda bahwa mereka njatakan Manje- nan sekarang tidak akan kurang beresitu. Mereka minta supaya pimpinan pada saat sekarang ini harus beradikikan. dan kalau tidak bisa maka harus saja.

Beritanya ini terdjadi berdebatan antara antara Kabinet dan Pemuda terbelah-belah bin ber-pihak Komando. Dan pihak beladang tidak mau djawabkan baik oleh anak-anak Indonesia yang sedang pnyangmanja, maka djuga tidak mau djawabkan oleh Manussa dan Manussa dalam djuga terus mengadukan perhubungan seperti telah itu: Beladang beladang Manje dan Manussa, beladang djuga beresitu.

Kalau kita lihat didalam rapat itu jang banyak berdiskusi ialah Tuan Lawalé dan Lukon sedangkan tuan Kabisina jang hanya berdiskusi tentang kelas 5 mta. sampai penghabisan rapat tidak mengeluarkan satu perkataan apa pun djuga. Rapat itu ditutup pada djan 18.00 dengan sambutan Insya Allah dan sambutan oleh tuan Kopulna. Tuan Lawalé jang utjangan banyak terima kasih dan sangat tidak memakik seruan bangsa kita Mena Muria orang meninggalkan ruangan tersebut itu.

Sekianlah ada laporan rapat dari Pemerintah Daerah KIS, diluar negeri jang dibikin oleh beta dan berharap supaya apa jang telah disebutkan dalam laporan ini ialah barang jang terang dengan tidak berpikuk. Dengan kata lain dengan sebenar-benarnya, adalah laporan ini. Selaku penutup dari laporan ini beta hanya mau ngatakan dengan teras terangi **SEWA TUBELAKA ABA GUNANJA.-**

Verslaggever dari ini Laporan, adalah seorang anak Maluku jang mau tjinta perantuan dan tetap mempertahankan tindakan adik² kita 33 jang sudah kerkannya diri merole dan rumah tangga mereka untuk Nusa dan bangsa kita dengan tidak berpikuk partij apa pun djuga atau pimpinan apa pun djuga asal sudah KIS, mendapat kerendak Mena.

M e n a M u r i a.

1029071

VERSLAG van de massavergadering ddo. 3 okt. 1970
te Rotterdam, Groot Handelsgebouw, georga-
niseerd door de Noodregering van de RMS
o.l.v. de Eerste Ministerde Wel.ed. heer
Kakisina e.a.

De massavergadering werd bijgewoond door ongeveer 600 personen (3x7x25 stoelen werden door de deelnemers ingenomen) De vergadering begon om 13.30 uur en werd geopend door de Minister van Binnenlandse Zaken (lett. Min.U.D.N. = waarschijnlijk Urusan Dalem Negeri ?) de heer Lewakabessy, die een overzicht gaf van de huidige situatie en in de achterliggende periode alsook van het werk dat thans in uitvoering is in het buitenland zoals de regering dit als zijn plicht ziet. Uit het volk, aldus de minister, klinken stemmen, die zeggen dat de Noodregering slaapt, terwijl zij ziet wat er in Wassenaar gebeurt. Maar, aldus verklaart de minister, wij slapen niet en volgen nauwlettend hetgeen er gebeurt. Straks, als het tijdstip daartoe gekomen is, zal de Minister van Voorlichting een nadere uiteenzetting geven van ons werk. Het volk dient te begrijpen, aldus de minister, dat ons operatieterrein hier ligt, maar in Amerika, waar de Acting President ~~zink~~ thans bezig is officiële erkenning door de V.N. te verkrijgen. Hij drong er met klem bij de mensen (lett. het volk) op aan rustig te blijven maar daarnaast onze strijd te blijven steunen, waar deze thans al bijna op het gewenste niveau was gekomen. Wij dienen echter waakzaam te zijn omdat de vijand het werk van onze Acting President in Amerika saboteert. Deze vijand, zoals hij die ziet, zijn de Indonesië en de 2e ons eigen volk. Ronduit zij hij met "ons volk" te bedoelen de Weldele heer Manusama en zijn volgelingen.

Alvorens de vergadering te openen droeg hij de bijeenkomst op in gebed en hij verzocht degenen die een bandrecorder bij zich hadden hun namen op te geven en hij wist ook dat er mensen van de zijde van de B.P. en ir Manusama in de vergadering aanwezig waren. Maar, aldus verklaarde hij, deze bijeenkomst zou op democratische wijze worden gehouden en zij zouden zeker de gelegenheid krijgen om vragen te stellen.

In het gebed werd voorgegaan (lett. stond onder leiding van) door de heer Lopulua voorafgestaan door het zingen van Maluku Tanah Airku op de wijze van een gezang. De leiding van de vergadering werd overgenomen door de heer Kakisina "Eerste Minister". Deze verklaarde ronduit "Ik ben machteloos en niet sterk meer, ik roep de hulp in van het volk, niet alleen ikzelf maar ook de Acting President in Amerika voelt zich zwak en rekt op de hulp van het volk". Nochtans verklaarde dat ons werk goed loopt omdat waar wij ons ook bevinden de VOOROUDEERS steeds met ons zijn. Hij sprak niet lang. Ongeveer vijf minuten. Men zou kunnen zeggen dat zijn verhaal verdrietig klonk, omdat de hr. Lewakabessy in zijn uiteenzetting veel kritiek van het volk naar voren bracht en er inde brieven die werden ontvangen ronduit werd gezegd dat de het hele gebeuren in Wassenaar ze niks kon schelen omdat in radio en TV alleen ir Manusama genoemd werd als de president van het volk der Zuid Molukken in het buitenland.

Na de heer Kakisana werd de vergadering voorgezet o.l.v. de heer Hukom, Minister van Voorlichting. In zijn betoog deed hij niet anders dan het volk oproepen om stappen te nemen tegen ir. Manusama en zijn staf, omdat, volgens spreker, het optreden van ir. Manusama ertoe had geleid dat de 33 in de gevangenis terecht gekomen waren, waar ir. Manusama hen had bevolen de wapens over te geven aan de Nederlanders. Hij verklaarde ook dat indien ir. Manusama toen de verantwoording had durven nemen, ook al dreigde de Nederlandse regering hem en zijn staf met de gevangenis, zij Den Haag zouden hebben aangevallt om ir. Manusama en zijn staf uit handen van de Nederlandse regering te bevrijden.

Vervolgens verklaarde hij, dat ze helemaal niet slapen, zoals het volk veronderstelde, want op 11/9-70 hielden zij een demonstratie teneinde een petitie aan de Nederlandse minister van Justitie te overhandigen en wat spreker zeer verheugd heeft was dat hij door minister Polak zelf was ontvangen.

Daarmede, aldus spreker, heeft minister Polak hen als een regeringsinstantie erkend (zou ook vertaald kunnen worden met: "heeft minister Polak hen als regering erkend"-vert.) Dit houdt ook verband met het feit dat, zoals gezegd werd, hij van het ministerie van Justitie een brief heeft ontvangen geadresseerd aan De Heer Hukom, lid van de Noodregering van de RMS". Voorts, aldus de heer Hukom, heeft hij een nederlandse journalist toen die hem benaderde gevraagd "erkent u ir. Manusama als president van de RMS. De journalist antwoordde hierop NEEN.

Het was zo, dat de heer Hukom helemaal geen voorlichting gaf ten behoeve van de strijd, maar dat hij alleen maar kritiek uitte en het deed uitkomen als waren zij de enige wettige regering als zodanig aangewezen door de regering op Nusa Ina. Ook sprak hij een taal die niet past bij een minister van Voorlichting van de RMS: Veel "ouwe heer" en "klootzak" enz.

Het gvergroote deel van de vragen die vanuit de zaal aan de ministers ~~werde~~ van de Noodregering RMS werden gesteld had betrekking op het gebeurde te Wassenaar en de 33 mensen en op de komende 7 oktober.

Van de zijde van de Commando werden de ministers aangevalen over het gebeurde te Wassenaar. In het radiobericht ddo. 31 augustus om 8.00 uur, aldus de Commando, verklaarde de B.P. niets van deze aangelegenheid af te weten en om 11.00 berichtte de radio dat de B.P. achter onze 33 landgenoten stond. Van de zijde van de Commando werd met luider stemme geroepen dat als dit de houding van de heren was, ze er maar beter aan deden af te treden dan zouden de jongeren wel maatregelen nemen. Toen werd er gezegd dat de actie in Wassenaar was uitgevoerd door de B.P..Toen zij dit hoorde werden de Commando('s) nog woedender en begonnen te schreeuw en met flessen op tafel en buffet te slaan. Niemand heeft ze gestuurd, riepen ze, ze moesten het eenvoudig doen voor de goede zaak (lett. voor de strijd-vert.). Een van de jongeren (Commando) Sitanala zei dat men elkaar niet over en weer moest beschuldigen vanwege dat de 33 nu opgesloten zitten, dat is onze zaak. Ze hebben het gedaan zonder zich iets aan te trekken van de ene of de andere partij. Je zou kunnen zeggen dat de jongeren/niet meer te houden waren op dat moment want ze van de Commando riepen steeds het getal 33.

Er werd ook geroepen dat als ir Manusama fout was zij (lett. wij-vert.) hem zullen doden en als Tamaela fout was zij die zullen doden en als de allen (lett. deheren-vert.) fout waren dan zullen wij commando zelf optreden want de 33 landgenoten zijn het slachtoffer geworden niet voor Tamae of Manusama maar voor het gehele volk van de RMS. Het zou beter zijn als we elke Indonesiër, d.w.z. Javaan, waar we die ook te pakken kunnen krijgen (of : waar we die ook ~~te~~ tegenkomen-vert.).

Hier nam de hr. Hukom weer het woord, die verklaarde van de zijde van de Marine (Ned. of Ind.?) te hebben vernomen dat Ambon vol is met Islamieten ongeveer 60% javaanse Islamieten. Toen zij dit hoorden werden de Commando nog woedender. Maar van de zijde van de leiding werd "op aangedrongen dat de jongeren zich van elk optreden zouden onthouden om dat ze hiermede de zaak van de 33 alleen maar moeilijker zouden maken. Hr. Hukom gaf als zijn mening dat het beter was rustig te blijven en de handen in de zak te houden en ze pas eruit te halen als het er de tijd voor was.

bovendien moeten we ons realiseren dat ons operatieterrein niet hier ligt maar in Amerika. Daar moeten we ons op richten en wij moeten afwachten en luisteren naar wat er op 7 oktober gebeurt als ir Manusama met de nederlandse regering gaat spreken.

Uit de aanwezigen klonken stemmen dat we er beter aan zouden doen om deze bespreking te saboteren. Plotseling klonk er achter uit de groep jongeren de vraag aan de ministers of we nou geen maatregelen tegen ir. Manusama moeten nemen. Hr. Hukom antwoordde hier op dat dit niet nodig was omdat ir Manusama waarschijnlijk toch alleen maar een kopje thee zou gaan drinken. Wij moeten toch weten dat Nederland nu weer goede vrienden is met Indonesië. En het zal voor ir. Manusama heel erg moeilijk zijn om met de Nederlandse regering over de RTC te praten. En waarom? Omdat, aldus vervolgde hr. Hukom zijn ~~waarschijnlijk~~ betoog, Taswin gezegd heeft dat de Ambonezen die over aangelegenheden betreffende Ambon willen spreken eerst Indonesiër moeten worden en Soeharto heeft verklaard, dat "de klok/niet teruggedraaid kan worden" van de geschiedenis

Maar wij, de Noodregering zullen de klok terugdraaien, niet hier, maar in Amerika. Is er ooit een delegatie geweest van de RMS, die in het gebouw van de VN heeft gezeten (kan ook vertaald worden: die in het gebouw van de VN gevestigd is -vert.) Dat is alleen de hr. Tamaela gelukt en wij zullen bereiken wat we gezamenlijk nastreven. Vervolgens verklaarde hr. Hukom dat ir. Manusama, straks op 7 oktober zijn politieke dood zal sterven. Wij zullen afwachten wat er op die dag gebeurt en als ir Manusama niet slaagt dan zullen wij zelf optreden. Na deze woorden riepen de Commando luid om actie. Ook werd er geroepen "doodt Luns" e.d. We zouden, aldus hr. Hukom, met twee boeten naar Ambon moeten varen resp onder leiding van Manusama en van Tamaela. Als dan de vijand de boot van Manusama in de grond zou boren, dan zijn wij er om de reis voort te zetten naar de onafhankelijkheid van de RMS.

Hr. Lewakabessy verklaarde de reden waarom de regering van Manusama niet wettig is. Hr. Soumokil ~~vertrouwde~~ stelde (indertijd) geen vertrouwen meer in de ~~regering~~ leiders in het buitenland zodat hij een volmacht gaf aan de Militaire Missie om de politiek van de RMS/ten uitvoer te leggen en in het buitenland

daar ons Recht op te eisen. Derhalve bezitten wij van de Militaire Missie onder leiding van hr. Tamaela de volmacht om alle aangelegenheden betreffende de RMS te behandelen. hr. Hukom verklaarde dat indien hr. Tamaela in Amerika niet mocht slagen er nog een andere weg was. Uit de aanwezigen klonken luidde kreten op. We zoeken dan een weg via de kommunisten.

Een van de jongeren sprak zijn teleurstelling uit over het gebeurde op 26-9-70 in Scheveningen. Volgens hem had hr. Manusama tegenover de pers verklaard in Hilversum, dat de relletjes waren aangestookt door een kleine groep aanhangers van Tamaela. Van achter uit de zaal klonken kreten van de jongeren: "We vermoorden Manusama". En toen hij zijn betoog vervolgde met er aan te herinneren dat hr. Manusama op de TV had gezegd dat een ieder die in het bezit van wapens was deze moest inleveren, werden de leden van de Commando nog woedender. Hr. Hukom verklaarde: we wachten het verloop van de besprekingen op 7 oktober af. Wacht tot je van ons orders krijgt dan pas kunnen jullie optreden. Tot zolang handen in de zak. Zoals de Hollanders zeggen, aldus hr. Hukom: "Manusama trekt aan zijn laatste einde".

Op een vraag van hr. Pattipeilohy, een jongeman uit Vaassen over het werk van Sou '66 om de eenheid te bewerkstelligen werd geantwoord door hr. Lewakabessy. En wel, dat op de v bijeenkomst te Nijmegen die heren ook waren uitgenodigd teneinde tot een eenheid te komen maar op die dag was er geen een gekomen. Hr. Pattipeilohy stelde de vraag wat de leiding zou doen als het volk hen zou dwingen om tot eenheid te komen. Ik herinner me, (aldus hr. Pattipeilohy,), dat ook hr. Tamaela de Sou '66 de vrijheid had gegeven om een weg te vinden en als ze erin zouden slagen dan zou hr. Tamaela aan de bijeenkomst deelnemen. Erkennen de heeren dit aanbod van hr. Tamaela nog? Hr. Lewakabessy, minister van Binnenlandse Zaken antwoordde echter dat hetgeen in Nijmegen was opgericht (of: tot stand gekomen) niet meer veranderd kon worden. Met andere woorden de Noodregering blijft de Nood regering van de RMS aan het hoofd waarvan staat I. Tamaela. Het spijt hr. Pattipeilohy dat uit deze woorden blijkt dat men geen eenheid wenst. Een van de andere jongeren vraagt waarom de acting president aan de mensen brieven zendt om hulp te vragen en dit niet doet via de minister van Financiën. Dit betekent dat de acting president de minister van Financiën niet vertrouwt. De medewerker van de Minister van Financiën (de minister zelf was niet op de bijeenkomst) antwoordde dat dit zijn oorzaak vond in het feit dat de brieven die werden verzonden elkaar kruisten. Ook vroeg de jongeman waarom er nu opnieuw f.25,- werd gevraagd terwijl er reeds eerder (geld) werd gevraagd door de B.P. ; ook wilde hij weten waarvoor het geld bestemd was. Hr. Lewakabessy antwoordde dat dit geld bestemd was om de 33 bij te staan. Vervolgens zei hij dat degenen die naast de f 25,- nog geld wilden sturen dit niet rechtstreeks naar Amerika moesten zenden, maar via de Minister van Financiën. Een van de jongeren wiens broer ook tot de 33 behoort drong er met klem op aan het geld - de f 25,- - wel naar Amerika te zenden. Hierop klonken van de van de Commando luidde kreten van protest. De jongeman vervolgde zijn betoog met te verklaren dat de aktie te Wassenaar een aktie was van de B.P. te Assen. Een moeder wier zoon zich bij de 33 bevindt stond op en wilde de jongeman van de mĳkrofoon vandaan slepen ze werd echter tegen gehouden door iemand die naast haar zat. Toen riep de moeder naar de jongeman : "Je kunt beter je mond houden want deze aktie is van ons allen en mijn kind heeft het niet voor één groep gedaan maar voor ons vaderland. hr. Tupamahu, een bevelhebber (legeraanvoerder), stond en zei de debatterenden hun mond te verder te houden. Hij had de 33 bezocht en hij verzocht het hen niet moeilijk te maken. (lett. hun hart niet te verdrieten-vert.). Er werden ook vragen gesteld met betrekking tot degenen in onze gelederen die de Indonesische nationaliteit bezaten. Welke maatregelen denkt men tegen hen te nemen? Hr. Hukom antwoordde hierop dat zij niettegenstaande hun Indonesische nationaliteit zij autochtone Zuidmollukers waren en dat gold ook voor hen die nog een andere nationaliteit bezaten. Een van de jongeren viel deze vorm van voorlichting van hr. Hukom echter aan met te zeggen dat hr. Hukom zelf gezegd had dat het vaderland thans bezet werd door 60% Javaans Islamiĳten. Dit kunnen we niet accepteren en hij wilde aktie tegen de Javanen waar ze zich ook bevinden. De voorzitter van de Werkgroep vroeg om ook de jongeren op te nemen in de leiding en hij herinnerde eraan dat ook in de B.P. de jongeren deelnamen waardoor zij makkelijk jongeren konden aantrekken om zich aan hun zijde te scharen.

Van achteruit de zaal werden stemmen van de jongeren vernomen dat zij de huidige leiding niet of onvoldoende aktie vonden nemen. Men eiste dat de leiding nu radikaal zou optreden; en als zij dit niet konden dan moesten ze maar aftreden.

Hierop ontwikkelde zich een hevig debat tussen het Kabinet en de jongeren, in het bijzonder die van de Commando.

Van de zijde van het Kabinet werd niet geaccepteerd, dat zij slap genoemd werden. In hun leiding en zonder er lang over na te denken zei hr. Lewakabessy, Minister van Binnenlandse Zaken: "Ze kennen Lewakabessy nog niet, hij durft de verantwoording te dragen tot de dood toe".

In deze vergadering voerden de hr. Lewakabessy en Hukom het hoogste woord, terwijl hr. Kakisina die maar ongeveer 5 minuten sprak, tot het einde der vergadering geen mond meer open deed.

De bijeenkomst werd gesloten om 18.00 uur met het zingen van het lied Ina masa waja en het uitspreken van een gebed door hr. Lopulua. Hr. Lewakabessy dankte en zonder de roep van ons volk "Mena Muria" te hebben uitgeroepen verlieten de aanwezigen de zaal.

Aldus het verslag van de vergadering van de Noodregering van de RMS in het buitenland, door mij opgemaakt, daarbij de hoop uitsprekend dat alles wat u hierin leest duidelijk is en zonder partij te kiezen. Met andere woorden werkelijk een verslag is.

Tot besluit van dit verslag zou ik willen opmerken :
"Alle ongeluk heeft zijn zin"

De verslaggever is een Molukker die de eenheid lief heeft en die het optreden zal blijven verdedigen van de 33 jongeren broeders die zichzelf en hun gezin hebben opgeofferd voor volk en vaderland zonder welke partij dan ook te kiezen of welke leiding dan ook, slechts opdat de RMS onafhankelijk zal worden.

M e n a M u r i a .

F

ACD/	1033320
Diel.	
	24 DEC. 1970

RAPPORT VAN CFO.

Nr. : 7404.

Betreft : A.P.R.M.S.-"Succes" bij de Verenigde Naties.

Tijdens de A.P.R.M.S.-vergadering van 14 november 1970 zond "President" I.J. TAMAEIA vanuit New York de volgende telefonische mededeling aan zijn aanhangers.

1. Op 7 november 1970 heeft een delegatie, bestaande uit (leider v.d.delegatie), A.P.R.M.S.-kapitein en luitenant , van een aantal afgevaardigden bij de Verenigde Naties de toezegging gekregen dat zij, wanneer het vraagstuk aan de orde zou worden gesteld, de R.M.S.-zaak zouden ondersteunen.
2. Op 9 november 1970 heeft tevens een onderhoud gehad met de Voorzitter van de Verenigde Naties.

Gemeentepolitie
Assen.

I.D. nr. 369 /1970.

F	ACD/ 1.029.530
	Dupl. ←
	Datum: 2 5 NOV. 1970
F	Bijl.:

Betreft: zaterdag, 14 november 1970,
bij het ontmoetingscentrum "De Kolk" te Assen, alwaar
een vergadering werd gehouden van de Militaire Missie (groep aanhan-
gers Tamaela).

Deze vergadering, die gepland was van 12.00 uur tot 18.00 uur, werd
bezoekt door ongeveer 250 Zuidmolukkers afkomstig uit de diverse woonge-
meenschappen in Nederland.

Tijdens deze vergadering werd telefonisch een gesprek gevoerd met
kolonel Tamaela die in New York ~~komt~~ verblijft. Een gedeelte van dit ge-
sprek kon niet worden opgevangen i.v.m. een technische storing.

De mensen die aan het woord kwamen voerden hun redes meestal in de
Maleise taal. In de zaal waar de vergadering werd gehouden, waren enkele
aanhangers van de Badan Persatuan aanwezig.

Nadat op een gegeven moment een der sprekers zich nogal laatdunkend
uitliet over Manusama en Ds. Metiary, welke uitlatingen veel bijval vonden
verlieten de aanhangers van de Badan Persatuan de zaal.

Aanvankelijk werd gedacht, dat dit nog wel enige moeilijkheden zou
kunnen veroorzaken doch de vergadering verliep verder rustig en incidenten
hebben zich niet voorgedaan.

Tijdens het telefoon gesprek werd door Tamaela bevel gegeven om op
zondag, 15 november 1970, in alle woonwijken de vlag van de Tamaelagroep
te heïsen. In Smilde schijnt dit nog enige moeilijkheden te hebben veroor-
zaakt. Toen namelijk daar deze vlag gehesen werd kwamen aanhangers van de
Badanpersatuan (K.P.Kers) om te zeggen, dat men de vlag heel snel moest
strijken daar er anders maatregelen genomen zouden worden. De tamaela aan-
hangers weigerden dit waarna de vlag werd gestreken door de leden van de
K.P.K. (Badan). Aangezien de Tamaela mensen opdracht hadden om geen moei-
lijkheden te beginnen en hun handen in de zakken te houden is een en ander
niet tot een handgemeen gekomen.

Eenige dagen, voordat deze vergadering zou worden gehouden werd door
de heer contact opgenomen met
de gemeentepolitie te Assen, waarbij hij verzocht om enig toezicht gedur-
de de vergadering en om assistentie bij het parkeren van de auto's.

Een en ander werd hem toegezegd en werd ook uitgevoerd.

Op genoemde datum werden de volgende kentekens opgenomen:

Vervolg van I.D. nr. 369/1970, d.d. 16.11.70.

De auto's van de topfiguren werden geparkeerd op een gereserveerde parkeerplaats in de buurt van "DeKolk"

Deze auto's waren voorzien van onderstaande kentekens:

Opgemerkt wordt dat tijdens ~~aan~~ de vergadering door een dertigtal mensen, gekleed in een soort camouflage pakken, wachtposten werden ingenomen voor het podium en aan de zij- en achterkanten van de zaal alsmede op het balcon. Deze posten werden op militaire wijze om het uur afgelost.

Verdere gegevens dienen te worden gehaald uit bekende verslag.

Einde.

Assen, 16 november 1970.

F

ACDI	1.047.999
Dupl.	
Datum:	5 MEI 1971
Bijl.:	

RAPPORT VAN C.

Aan : CFO

No. : 11.598 d.d. 6.5.71

Betr.: Zuidmolukse aangelegenheden

In Hoogkerk is op 2 april 1971 een bijeenkomst geweest van leden van de M.M. De aanwezigen konden luisteren naar een op de band opgenomen boodschap van I. TAMABLA. In deze boodschap geeft TAMABLA o.m. een kort overzicht van zijn werkzaamheden in Amerika. Hij verzoekt voorts de steun van allen aan de werkgroepen en vraagt de aanwezigen vertrouwen te hebben in de toekomst.

Op 3 april d.a.v. werd dezelfde band beluisterd door de leden van de M.M. in de Wijert (Groningen).

ACD/	1053360
Dupl.	_____
Datum:	23 JUN 1971
Bijl.:	/

RAPPORT VAN C.

Aan : CFO

No. : 11.913

22.6.1971

Betr.: Bijeenkomst M.M.-leden.

Uit _____ werd _____ het navol-
gende vernomen.
In een aantal plaatsen in Ned. vond op 22 mei 1971 een bijeen-
komst plaats van M.M.-leden. De in N.Ned. woonachtige leden
kwamen bijeen in Hoogkerk. Het doel was de aanwezigen te ver-
zoeken om financiële steun t.b.v. de vrijheidstrijd.
Werkende gezinshoofden zouden f 1.000,-- moeten bijdragen, werk-
lozen naar draagkracht,
Voorts werd er op deze avond een stencil verspreid dat onder-
tekend is door de Min. Pres. v.d. noodregering E. KAKISINA.
In dit stencil (zie bijlage) worden de leden o.m. verzocht om
steun, vertrouwen, geduld en gehoorzaamheid aan de noodregering.

PENGOEMOEMAN RESMI.

M E N A

Berhoeboeng dengan soál Perdjoengan Politiek R.M.S. diloear negeri (U.S.A.) jang dikendalikan oleh KEPALA NEGAPA: KAPITANG BESAR PATASIWA PATALIMA LUITENANT GENERAL IZAACK. J. TAMAELE jang soedah di Ketahoei oleh Doenja International; dan jang benar² telah menaroe Perhatian jang soenggoeh: Maka. Moelai dari pada soerat PENGOEMOEMAN RESMI ini diboeat: PEMERINTAH DAROERAT JANG SJAH DILOEAR NEGERI Oemoemkan dan Memperingatkan dengan TEGAS kepada semoea Rakjat di Nederland.

- I. Haroes tinggal Tenang serta Insjaf dengan tidak lagi oesah bin-bang.
- II. Haroes Membantoe setjara apapoen djoega; teristimewa: Haroes dan Patoet memPertahankan Baleid PEMERINTAH DAROERAT, serta memPertahankan Soál Politiek R.M.S. jang soedah TERTANAM dan BERTOEMBOEH di Lapangan Doenja International; jang BENAR² ta' dapat di tjaboet dan dipatahkan oleh siapa²poen djoega.
- III. Bagi semoea Pemimpin² Party dengan Rakjat djelata.
 - a. Haroes menaroe kePertjagaän jang soenggoeh.
 - b. Haroes ta'aloeK dibawah segala Perintah; dari: PEMERINTAH DAROERAT JANG SJAH DILOEAR NEGERI.
 - c. Haroes Sadar serta Bangoen dengan serentak.
 - d. Haroes Insjaf, serta memPertahankan Hak² Moetlak Bangsa dan Negaramoe sehingga mentjapai Kebebasan²nja.

Sekali M E N A :

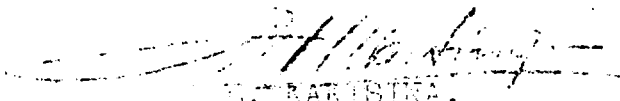
Sampai pada Tétésan Darah jang Penghabisan ;
tetap -

M O E R I A .

Leiden. 9 Mei. 1971.

t. t.

PERDANA MENTERI


H. R. S. S. S.
COL. A. F. R. M. S.

RAPPORT VAN C.

Aan : CFO

No. : 14.004

Betr.: Missie Militair.

NOO/	1060579
Date:	3 SEP 1971

2.9.71

Op 18-8-1971 werd via de I.D. het volgende vernomen.
deelde mede kort geleden een gesprek te hebben gehad met
, die mededeelde dat er sedert 25 april 1971 geen
vergadering van de TAMAELA-groepering had plaats gehad.
Tijdens dit gesprek liet weten dat de belangstelling onder
de Zuid-Molukkers voor de TAMAELA-groepering wel aan het tanen
was.

ontkende evenwel dat er sprake was van een uiteenvallen
van genoemde groepering.
Op de Zuid-Molukse jeugd, zo had gezegd, hebben de leiders
van de TAMAELA-groepering geen vat meer.

F

ACDI	1062175
	17 FEB 1971

RAPPORT VAN C.

Aan : CFO

No. : 14.162

16.9.1971

Betr.: Inzameling gelden t.b.v. I.J. TAMAELA.

Wit werd op 24-8-1971 het navolgende vernomen.
Op 14-8-1971 is er te Foxholl een bijeenkomst geweest van leden van de M.M. uit die omgeving. Deze bijeenkomst welke werd geleid door , had tot doel de aanwezigen te verzoeken zich in te spannen voor het inzamelen van gelden t.b.v. het strijdfonds.
President TAMAELA die in Amerika verblijft zou hierom hebben verzocht.
Een aantal contactpersonen weigerden echter hun medewerking. Zij eisten eerst een financiële verantwoording van TAMAELA en wensden voorts op de hoogte te worden gebracht van de door hem bereikte resultaten bij de V.N.
Er gingen zelfs stemmen op om een afvaardiging naar Amerika te zenden teneinde aldaar inzage te vragen van de boekhouding.
Men verdenkt TAMAELA er nl. van gelden welke voor het strijdfonds bijeen zijn gebracht ten eigen bate te gebruiken.

F	ACD/ 1068356
Dupl.	_____
Datum:	8 NOV. 1971
Bijl.:	_____

RAPPORT VAN C.

5.11.1971

Aan : CFO.

No. : 14.494

Betr.: Zuid-Molukse zaken.

Op 19-10-1971 werd het
 volgende vernomen.
 Door de M.M. werd op zaterdag 9-10-1971 een vergadering be-
 legd in het ontspanningslokaal van de Molukse kerk te
 Breukelen. Aanvang 13.00 uur, einde 19.00 uur.
 De vergadering was bijeen geroepen om
 en een zekere , die alle drie
 onlangs zijn teruggekeerd van een bezoek aan TAMABLA in
 Amerika, de gelegenheid te geven om de M.M.-aanhang in Neder-
 land te lichten over de resultaten van dit bezoek.
 Voor dit doel waren alle contactpersonen van de M.M. opge-
 roepen om naar Breukelen te komen.
 In totaal bleken 122 personen aanwezig.
 Behalve de eerdergenoemde en waren
 van de "pemerintah" M.M. aanwezig: mevr.

2) Kopie TUPAMAHU.

Van de Badan P.R.S. (Perwakilan Rakjat Samentara, voorlopig
 volksvertegenwoordiging) waren aanwezig en

De onlangs in het noorden opgerichte WILAYA I, was vertegen-
 woordigd door drie personen onder leiding van de oprichter

Ter vergadering werd uitsluitend gesproken over de financiël
 situatie van de M.M. en van TAMABLA en zijn medewerkers in
 New York.

Het werd de aanwezigen expliciet verboden om het gesproken
 woord op een band op te nemen of hierover aantekeningen te
 maken. Reden zou zijn - volgens - om te voorkomen dat
 de B.P. achter de financiële moeilijkheden van de M.M. komt.
 Alleen mocht de vergadering op de band opnemen.
 Waren er aanwezigen die nadere inlichtingen wensten, dan was
 slechts de "minister van voorlichting": gerechtigd deze
 te geven.

deelde mede, dat "acting president" lt. gen.
 TAMABLA genoodzaakt is geweest om privé-geld te gebruiken

voor het werk in New York. TAMAEELA vroeg deswege dringend om aanvulling van de fondsen. Er werd met geen woord gerept over een eventuele komst (of terugkeer) van TAMAEELA naar Nederland. Wel vernam dat een controverse was gerezen tussen TAMAEELA en

De reden hiervan was de rechtstreekse geldzendingen van WILAYA I. naar TAMAEELA.

Laatstgenoemde had hier geen enkel bezwaar tegen.

wel. Geldovermakingen naar Amerika dienden via de "minister van financiën": , te gebeuren.

Tenslotte had de "Pemerintah M.M." in Nederland ook geld nodig voor de "perdjoangan".

Om elk wantrouwen hierover weg te nemen werd ter vergadering een "hoofd rekenkamer" (= kas-controle-commissie) aangewezen.

De keus viel op

De jongeman hield nog een korte toespraak. Hierin bracht hij de uitdrukkelijke wens van TAMAEELA naar voren om "stunts" als die in Wassenaar in de toekomst geheel achterwege te laten. Het resultaat was geheel averechts. Soortgelijke daden maakten dat de Zuid-Molukkers overal gehaard raakten.

Er was geen een van de vrijgelaten "helden van Wassenaar" op de vergadering aanwezig.

F

ACDI	1077654
Dupl.	<u> </u>
Datum:	27 JAN. 1972
Bijl.:	<u> </u>

RAPPORT VAN C

AAN : CFO

NR. : 15110

27-1-1972

BETR.: Bijeenkomst TAMAELA-groepering te Utrecht

Een deed op 11.11. 71 denavolgende mededelingen:

Op 13.11.71 wordt een bijeenkomst gehouden te Utrecht uitgaande van de MM.

TAMAELA zou aanwezig zijn.

Deze bijeenkomst is feitelijk bedoeld als een openlijke verantwoording van TAMAELA voor zijn activiteiten in het belang van de Zuidmolukkers.

Genodigd zijn dan ook alle Molukse stromingen.

Men hoopt dat ook MANUSAMA aanwezig zal zijn en de moed zal hebben zijn beleid waar te maken.

ACD/	1.070.06
Dupl.	_____
Datum:	1 FEB. 1972
Bijl.:	_____

RAPPORT VAN C.

AAN : CFO.

No. : 15.157 1.2.72

Betreft : Vergadering M.M. te Nijverdal.

Nijverdal het navolgende vernomen. werd van de heer , I.D.-

Zoals eerder gemeld werd te Nijverdal op zondag 2 januari 1972 onverwachts vergaderd door de M.M. Deelnemers aan deze vergadering bleken te zijn contactpersonen van de M.M. "Generaal" TAMAELA en waren aanwezig.

Later is gebleken dat deze vergadering onmiddellijk werd gevolgd door een bijeenkomst van TAMAELA met een uit 13 personen bestaande Ministerraad. Tijdens deze bijeenkomst werd de toegangsdeur tot de vergaderzaal bewaakt door commando's.

Het spoedeisend karakter c.q. plotselinge noodzaak van deze vergaderingen blijkt uit het feit, dat de zaal bij de jaarwisseling te circa 03.00 uur werd besproken door de Molukkers en

Dit was mogelijk doordat de conciërge van deze vergaderzaal toevallig aanwezig was.

F

ACD
datum 24 FEB 1972
CO 1081011

RAPPORT VAN C

AAN : CFO.

No. : 15.335

24.2.1972

Betr.: Missie Militair.

een

vernam van
een der voormannen van de M.M., dat door de
M.M.-leiders in de afgelopen maanden druk wordt vergaderd
en wel te Marum.
In de M.M. beraadt men zich op legale politieke activiteiten
die ook de jongeren zullen aanspreken.

TS.

F

ACD	
datum	29 FEB. 1972
CO	1001614
	b —
	d —

RAPPORT VAN C.

AAN : CFO.

No. : 15.361

28.2.1972

Betr.: TAMAELA bezoekt Luxemburg.

Van
navolgende vernomen.

werd op 4-2-1972 het

Op een bijeenkomst welke medio januari 1972 plaats vond te Ommen heeft I.J. TAMAELA de aanwezigen medegedeeld dat hij met de "Min. van Buitenlandse Zaken" voor besprekingen naar New York zou reizen. Hij hoopte binnen een week weer in Nederland terug te zijn. Naderhand is echter gebleken dat hij in plaats van naar Amerika, naar Luxemburg is gereisd en aldaar verbleef van 16 t/m. 19 januari.

F

ACD	1.093490	
datum	7 JUNI 1972	b — d —
CO		

RAPPORT VAN C

AAN : CFO

Nr. : 16.157

6.6.1972

Betr.: Herdenking van de "Dag van het leger".

Van _____ werd vernomen dat de herdenking van de z.g. "dag van het leger" welke op 6 mei '72 plaats zou vinden, vanwege ziekte van I.J. TAMAEEL is verschoven naar 13 mei d.a.v. Deze bijeenkomst welke plaats vond te Nijverdal werd bijgewoond door TAMAEELA vnd., het voltallige "kabinet", het "parlement", contactpersonen en circa 150 commando's

Van deze gelegenheid heeft TAMAEELA gebruik gemaakt om te reageren op de hem in de afgelopen periode bereikte vragen aangaande zijn verblijf in de VS, het door hem gevoerde beleid enz.

Volgens _____ heeft hij deze vragen met een "dooddoener" afgedaan, hetgeen door de aanwezigen zonder meer werd geaccepteerd.

De geruchten als zouden de "min. van Financiën" en de "ondermin. van Defensie" door TAMAEELA zijn geschorst zijn volgens _____ uit de lucht gegrepen.

Hij gaf als zijn mening te kennen dat de werkgroep van de MM in N.Ned., die sterk beïnvloed wordt door de BP, de bron is van deze geruchten.

Mej. _____ die deel uitmaakt van deze werkgroep is inmiddels tot inkeer gekomen en heeft TAMAEELA de belofte gedaan zich in het vervolg weer geheel in te zullen zetten voor de MM.

F

ACD 1093524

datum 7 JUNI 1972

CO

b -
d -

RAPPORT VAN C.

Aan : CFO

No. : 16.151

6.6.1972

Betr.: Bijeenkomst i.v.m. de "dag van het leger"

Van werd vernomen dat er op 13 mei 1972 in Nijverdal i.v.m. de "dag van het leger" een bijeenkomst is geweest van de "regering" met de commando's. De "acting president" I.J. TAMAELA deelde in zijn toespraak de aanwezigen mede geschokt te zijn over de hem bereikte berichten die blijk geven van een zekere mate van wantrouwen jegens zijn beleid. Enigszins geïrriteerd gaf hij te kennen als "acting president" aan niemand verantwoording verschuldigd te zijn en dat hij derhalve niet over beleidszaken wenst te discussiëren. Hij vroeg de aanwezigen of zij wel beseften welke offers hij voor de goede zaak had gebracht en nog steeds brengt. Of zij wisten dat hij als gevolg van zijn drukke werkzaamheden een gescheiden gezinsleven leidde. Dat hij deze drukke werkzaamheden voor een deel toeschrijft aan de laksheid van enkel van zijn "ministers" waardoor hij genoodzaakt was zich ook met hun werk bezig te houden. Met name werden in dit verband genoemd de "minister van BiZa" en de "minister van financiën"

De "minister van defensie" werd besluitejoosheid verweten terwijl he moest ontgelden vanwege zijn eerezucht. Hij gaf zijn "ministers" vervolgens te kennen dat het hun vrij stond te gaan als zij zich niet met zijn beleid kunnen verenigen. Hij voegde er aan toe niets te hebben aan "ministers" die niets voor de "goede zaak" over hebben. Hierna stond vnd. op hij beloofde TAMAELA trouw er zegde toe zich in het vervolg meer te zullen inzetten voor de verwezenlijking van het R.M.S. ideaal. De overige "ministers" volgden zijn voorbeeld.

F

ACD	1120548
datum	12 FEB. 1973
CO	
b.	_____
d.	_____

RAPPORT VAN G.

Aan : CFO

No. : 17.969

12.2~~1972~~.73

Betr.: Bijeenkomst van de M.M. in Nijverdal.

Van _____ werd op 13-11-1972 het na-
volgende vernomen.
Het conflict tussen de "Min. v. BiZa"
en de "premier" _____ heeft er toe geleid
dat het "kabinet" eind oktober werd ontbonden.
_____ vnd. werd door TAMAELA _____ benoemd tot kabinet
formateur en op 4-11-1972 werd in Nijverdal het nieuwe kabinet
geïnstalleerd
Op deze bijeenkomst heeft TAMAELA de beweringen van mej
over haar bezoek aan de V.N. aan de kaak gesteld.
Hierna werd mej. _____ op veler verzoek in de gelegenheid ge-
steld om zich te verdedigen.
Toen het er echter op ging lijken dat zij haar bezoek aan de V.I
met bewijzen kon staven, ontnam TAMAELA haar het woord, ontzegde
haar voor het leven de toegang tot de R.M.S. en gelastte haar
ogenblikkelijk de zaal te verlaten.

A

ACD	1141349
datum	30 MEI 1973
CO	
b.	/
d.	—

B

RAPPORT VAN C.

28-5-1973

Aan : CFO

No. : k 18.878

Betr.: Missie Militair.

Op 2-4-1973 werd het navolgende vernomen van de R.P.-Zwolle.

Commandanten en onder-commandanten zullen op 7-4-1973 te Utrecht vergaderen in "De Poort v. Kleef", aanvang 13.00 uur.

Punten van bespreking zullen zijn:

viering R.M.S.-proclamatie;
belastingen.

Aankondiging terzake, als bijlage.

REPOEBLIK MALOEKOE SALATANDILOEAR NEGERI.
KAMENTERIAN PERTAHANAN.

F 1141349

Padoeka: Toe an Komandan onderkommandan Bataljon
Noenoesakoe 1,2,3.
" Wijkkommandan/onderkommandan
" Komandan Militaire Polisie
" " D.S.R.
" " Palang Merah
Anggota2Staf Kementerian Pertahanan.

kok: Oendangan rapat.

Meppel, 27 maart 1973

Mena,

Bersama ini kami oendangan Padoeka Toe an oentoe k datang berrapat pada hari
santoe, tanggal 7 april 1973 djam 1 siang, di café/restaurant Poort van Kleef
Mariaplaats no 7 di Utrecht, zaal jang dahoe loe dipakai oleh Kementerian Perta-
hanan.

Soal2 jang akan dibitjarakan ialah: soal perajaan proklamasi Repoe blik
Maloekoe Salatan pada tanggal 25 april j.a.d. (pendjagaan d.l.l), soal padjak
negara, dan lain2 soal.

Harap soepaja Padoeka Toe an dapat memperhatikan oendangan ini, serta datang pa-
da tanggal jang telah ditertoekan diatas, oentoe k menbitjarakan soal2 terseboet.
Berhoeboeng dengan kada an tempat dalam cafe itoetidak meloe askan (zaal ketjil)
maka diminta soepaja djika komandan wijk datang mengambil bahagian, maka onder-
kommandanja djangan lagi datang dan kommandan/onderkommandan jang datang djangan
membawa lain anggota, dan oentoe k membajar harga zaal diminta soepaja tiap2
anggota membajar F.1,-
Sekian serta terima hormat kebangsaan.

Moeria.

Atas nama Menterp Pertahanan
Chef Staf APRMS.

M. Bernhard.

P.J.M. Mantri2 Pertahanan
" R.F.Wattimena/Chef Generale Staf.

B

ACD	1145282
datum	3 JULI 1973
CO	
b.	/
d.	_____

F

3-7-73

RAPPORT VAN C.

Aan : CFO

No. : 19.113

Betr.: Herdenking APRMS-legerdag.

Op 23-5-1973 werd van de
volgende vernomen.

D.I.R. Zwolle, het

In een schrijven, gericht aan commandanten en leiders van de M.M. deed de chef staf van de A.P.R.M.S. weten dat de legerdag herdenking op 12-5-1973 zal worden geopend met het hijsen van de R.M.S.-vlag en wel voor het huis van de commandant te Twello, d.i. Schaepmanstr. 30
Daarna wordt een parade gehouden, waarna een samenkomst volgt in het "Gemeenschapshuis" te Twello (zie bijlage).

REPOEBLIK MALOEKOE SELATAN
PEMERINTAH DAFOERAT DILOEAR NEGERI
KEMENTERIAN PERTAHANAN

1145282

Mendapatkan
PJM. Kepala Negara R.M.S./ Panglima Tertinggi
APRMS.

" Kepala2 Kementerian/Sekretaris2 negara,
" Menteri2 negara.

no.12/73.

Pokok: Peringatan hari
Angkatan Perang R.M.S.

meppel, 7 mei 1973.

M e n a ,

Berhoeboeng dengan hari Angkatan Perang Repoeblik Maloekoe Selatan pada tanggal 9 mei 1973 (hari raboe), maka dengan ini kami dari Kementerian Pertahanan menggoendangkan PJM. bentoek hadir bersama2 memperingati hari ini, yang akan diadakan pada hari saptoe, tanggal 12 mei 1973 di-woonwijk Twello.

Peringatan ini moelai pada djam 11.00 pagi dengan diadakan oepatjara menaikkan lambang kebangsaan Repoeblik Maloekoe Selatan dalam woonwijk Twello, dimoeka roemah dari PT komandan Twello, pada alamat Schaepmanstraat no. 30, sesoedah itoe diadakan troepeninspectie dan ditoetoeop dengan de119 oleh komando Bataljon moenoesakoe, Militaire Politie dan Palang merah.

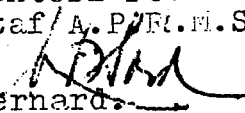
Sehabis oepatjara di-woonwijk Twello, makaperingatan dilandjoetkan dengan satoe pertemoean dalam recreatiezaal "Gemeenschapshuis", pada molenstraat no.62 di Twello dengan semoea anggota komando, Militaire Politie dan Palang merah.

Kedatangan PJM. sangat dihargakan.

Sekian bentoek ketahoean, serta teriring salam kebangsaan,

M o e r i a ,

Atas nama menteri Pertahanan,
chef Staf/A.P.R.M.S.,


M. Bernard.

F

ACD	1.158.131
datum	26 OKT. 1973
CO	
b.	_____
d.	_____

RAPPORT VAN C

AAN : CFO.

No. : 19.893

dd. 25-10-1973

Betr.: Vergadering MM te Assen op 1-9-1973

Op 4-9-1973 werd van de vernomen.

I.D.-Assen, het volgende

Op vrijdag 31-8-1973, verwoegde zich bij de I.D.-Assen de MM-contactman en verzocht enig politie toezicht tijdens de MM-vergadering op 1-9-1973 omdat men rekening hield met een mogelijke APIM-actie om deze bijeenkomst te verstoren.

NOOT CFO : Opmerkelijk is dat "men" toch kennelijk ongerust is (?) dat de APIM "iets" zal ondernemen.

De vergadering in gebouw "De KOLK" o.l.v. de Minister van Binnenlandse Zaken D. TAMAELA duurde van ca. 10.00 tot 16.00 uur; verliep zonder enige wanklank.

Noch van APIM-, noch van BP-zijde werd enige aandacht aan deze bijeenkomst geschonken.

Tijdens de vergadering zou een bandje worden afgedraaid waarmee een toespraak van Generaal TAMAELA ten gehore gebracht zou worden. Een aantal sprekers hielden de gebruikelijke toespraken; opwekking tot voortzetten van het RMS streven en vooral gefulmineer op de tegenhanger President MANUSAMA.

Aanwezig waren ca. 250 personen.

ACD

1.159.427

datum 06 NOV. 1973

CO

b. _____ d. _____

C () nr.: 19.962

d.d. 6-11-1973

Aan : CFO

Betreft : Bijeenkomst van de MM in Nijverdal.

Bijl.:

Van _____
volgende vernomen.

werd op 4.10.73 het na-

De op 29.9.73 te Nijverdal gehouden bijeenkomst van de nood regering werd door circa 250 personen bijgewoond.

Tot de aanwezigen behoorden o.m. het vrijwel voltallige "kabinet" en het "staatshoofd" TAMAELA.

Laatstgenoemde heeft in zijn toespraak zijn misnoegen geuit over de activiteiten van de Apim. Hij bezwoer de aanwezigen dat zijn indertijd aan de commando's gegeven order om "de handen in de zakken te houden" zal worden ingetrokken als de Apim voort gaat met haar activiteiten. Niet alleen de Apim leden zullen het dan moeten ontgelden, maar ook hun opdrachtgevers, de Indon. ambassade. Als zij ons blijven tarten zal er massaal tegen hen worden opgetreden, aldus TAMAELA.

De "minister van Defensie" _____ die na TAMAELA aan het woord kwam, waarschuwde de commando's dat zij slechts mogen overgaan tot actie als hier van hogerhand bevel voor is gegeven.

Hij heeft gedreigd met maatregelen als er door hen ongeregelheden zouden worden uitgelokt.

F

NO 1.159.441
datum 6 NOV. 1973
CO
h. / d. /

RAPPORT VAN C

AAN : CFO.

No. : 19.929

dd. 5-11-1973

Betr.: Bijeenkomst van de TAMAELA-groep
te Nijverdal.

Van
het volgende vernomen.

werd op 25-9-1973

Op 29-9-1973 zal de "noodregering" in Nijverdal bijeenkomen. Er zal o.m. worden gesproken over de toenemende activiteiten van de APIM en de eenheid.

M.b.t. de eenheid deelde bron mede dat men, nu MANUSAMA geweigerd heeft hier met TAMAELA over te spreken, naar een alternatief zoekt.

I.v.m. de toenemende activiteiten van de APIM acht men het vormen van één front noodzakelijk.

F

1.159.489

RAPPORT VAN C

AAN : CFO.

No. : 19.923

dd. 5-11-1973

Betr.: Bijeenkomst M.M.

Op 28-9-1973 werd van de
het volgende vernomen.

politie Nijverdal -

Op 29-9-1973 van 11.00 tot 17.00 uur wordt door de
M.M. een bijeenkomst gehouden te Nijverdal in hotel
"Markenoetsela".

Organisatoren zijn:

In hoofdzaak zullen aanwezig zijn de contactpersonen.
Generaal TAMAELA zal niet aanwezig zijn.

COPIE	
Bekend van:	
Voor legheid zie:	
CO	
In	
aan	aan
aan	aan
aan	aan

RAPPORT VAN C

AAN : CFO

NR. : 20-132

ACB 1.162.578
data 30 NOV. 1973
CO
b. / d.

29-11-73

Betreft bijeenkomst van de MM op 9.11.73 te Hoogeveen

Van
navolgende vernomen.

werd op 16.11.73 het

Op 9.11.73 is de noodregering in Hoogeveen bijeen geweest. Onder de aanwezigen, naar schatting 400 personen, bevond zich de acting-president J.J. Tamaela. Onderwerp van gesprek was de slechte financiële positie van de noodregering.

Tamaela deelde de aanwezigen mede dat voortzetting van de strijd slechts mogelijk was als hij over voldoende financiële middelen kon beschikken.

Hij deed op de aanwezigen een beroep om in het belang van de strijd onder de naam "RMS in Nood", een inzamelingsactie te houden. De Z. Molukkers hebben in het voormalige Ned. Indie de Nederlanders geholpen, laat de Nederlanders ons nu maar eens helpen, aldus Tamaela.

Besloten werd om de "min v voorlichting", met de organisatie te belasten. Op welke wijze de actie zal worden gevoerd is nog niet bekend, de gedachten gaan o.m. uit naar een landelijke collecte.

N.b.t. de z.g. "storingsacties" van c.s. verzocht TAMAEEL de aanwezigen deze te negeren en te bewegen het beleid van de noodregering te steunen.

deelde voorts mede dat de noodregering zich zorgen maakt over het feit dat het door de VS aan (min.v.buza van de noodregering) afgegeven visum in '974 ~~afgegeven~~ haar geldigheid verliest. Zij vrezen n.l. dat op het verzoek om verlenging afwijzend zal worden beschikt ~~xxxx~~ hetgeen tot gevolg zal hebben dat de noodregering haar activiteiten bij de VN zou moeten staken.

ACD

1.163.528

datum 11 DEC 1973

CO

b. _____ d. _____

C (CFO) nr.: 20 221

d.d. 11.12.73

Aan : CFO

Betreft : Bijeenkomst Zuid-Molukkers te Rotterdam.

Bijl.:

Van _____ werd op 16-10-1973
het navolgende vernomen.
Op de op 29-9-1973 te Rotterdam gehouden bijeenkomst
in het Groot.handelsgebouw, is het beleid van "presi-
dent" TAMAELA en zijn "Minister" van Buitenlandse
Zaken" _____ aan de kaak gesteld. Voorts heeft
men bezwaar gemaakt tegen het feit dat zowel in woord
als geschrift slechts TAMAELA en _____ worden ge-
noemd als "de voorvechters van de vrijheidsstrijd".
Men is van oordeel dat de achterban, die door de finan-
ciële bijdragen het verblijf van eerder genoemden in
het buitenland mogelijk maakt, niet mag worden verge-
ten.

Op de bijeenkomst werd het volgende besloten :

- a. TAMAELA schriftelijk van de grieven op de hoogte te stellen.
- b. Enkele aanbevelingen inzake beleidsaangelegenheden te doen.

Indien TAMAELA weigert hierop in te gaan, zullen enkel personen hem verzoeken om teruggave van het mandaat dat hen door wijlen president SOUMOKIL was gegeven. Initiatiefnemers van deze bijeenkomst waren _____ en _____, respectievelijk ex "minister van Binnenlandse Zaken" en "premier".

ACD	1.164.991
datum	20 DEC. 1973
CO	
b.	_____ d. _____

RAPPORT VAN C

AAN : CFO
 Nr. : 20.324

20.12.1973

Betreft bijeenkomst te Rotterdam

Van _____ werd _____ het navolgende vernomen.

Op 17.11 73 is in het Groothandelsgebouw te Rotterdam de groep bijeen geweest.

De bijeenkomst welke door circa 30 personen werd bijgewoond had een rustig verloop en duurde circa twee uur. Volgens bron leverde de vergadering geen nieuwe gezichtspunten op.

Door _____ werden wederom een aantal beschuldigingen geuit aan het adres van I.J. Tamaela (acting president) en zijn "minister van buza". Over de aard van de beschuldigingen liet _____ zich niet uit.

_____ deelde voorts mede dat de "staats secr v def" van de noodregi-
 _____, niet geheel afwijzend staat tegenover de groep

_____ .Hij zou hun echter hebben geadviseerd hun activiteiten voorlopig te staken. _____ vnd verwacht n.l. dat Tamaela op niet al te lange termijn vanwege gebrek aan financiële middelen, zijn activiteiten t.b.v. de RMS zal staken. Een dergelijk besluit zal bij vele Z. Molukkers, die grote sommen geld in de RMS strijd geïnvesteerd hebben, ongetwijfeld op weerstand stuiten. Teneinde zich zelf vrij te pleiten zal Tamaela de z.g. storingsacties van _____ aanvoeren als de oorzaak van zijn beslu-
 _____ keren i.p.v. tegen

Men zal zich dan tegen Tamaela.

ACD

1169872

datum 06 FEB. 1974

CO

b. _____

d. _____

C () nr.: 74/230

d.d. 4-2-1974

Aan : CFO

Betreft : MM-aangelegenheden.

Bijl.:

Van _____ werd _____ het navol-
gende vernomen :

Op 8-12-1973 zijn in Culemborg het "kabinet" en de Zuidmolukkenraad van de noodregering bijeen geweest om zich nader te beraden over de wijze waarop de geldinzamelingsactie, "RMS in nood", t.b.v. I.J. TAMAELA, zal worden gehouden.

Er werd overeengekomen om op 15-12-1973 in Vaasen een zg. Ambon-avond te houden waar de aanwezigen in de gelegenheid zullen worden gesteld het e.e.a. bij te dragen. Voorts zal er korte termijn een huis aan huis collecte worden gehouden bij alle Zuidmolukkers in Nederland. De leden van de Zuidmolukkenraad is verzocht de diverse woonwijken te bezoeken en hun landgenoten aan te sporen met gulle hand te geven "voor de goede zaak".

Om de strijd voor de bevrijding van de RMS te kunnen voortzetten heeft I.J. TAMAELA op korte termijn een bedrag nodig van f.350.000,--.

ACD

1.186.541

datum

20 JUNI 1974

CO

b.

2

d.

—

C (CFO) nr.: 74/1148

d.d. 19.6.74.

Aan : CFO

Betreft : Bijeenkomst Missie Militair

Bijl.:

Op 13-5-1974 werd van de
het volgende vernomen.

G.P.-Assen,

Op zaterdag 11-5-1974 heeft de M.M.(A.P.R.M.S.) haar
5-jarig bestaan gevierd te Assen.

(Zie programma als bijlage)

De M.M. hield een ~~marsh~~ waarvan de door de M.M. uitge-
stippelde route (zie bijl. I) langs de B.P.-wijk liep
en daarom door de politie Assen werd gewijzigd.

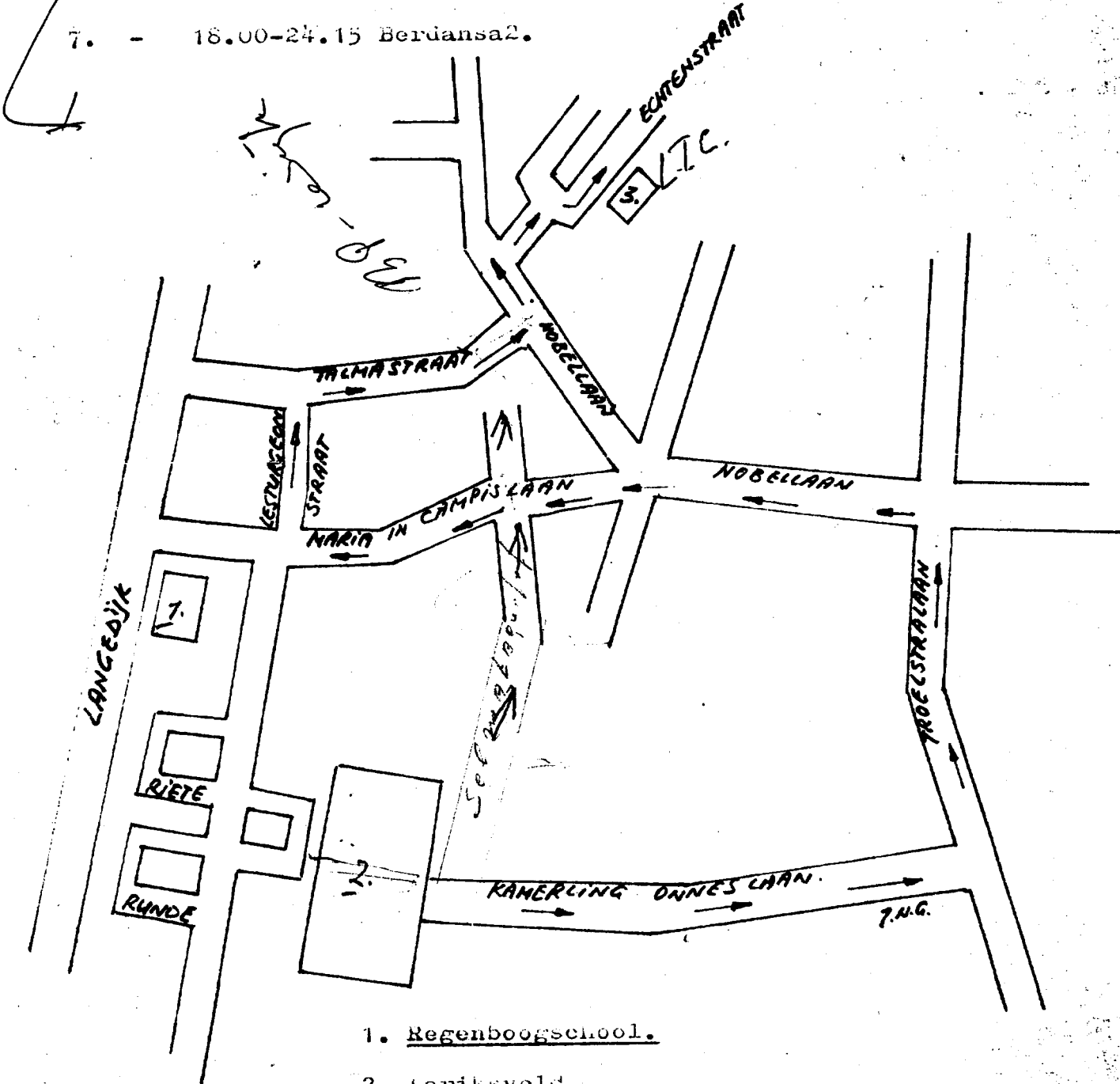
(Bijl. II)

Daarna werd een bijeenkomst gehouden in een gehuurde
zaal in het L.T.C.gebouw. Hier werden verschillende
toespraken gehouden; o.a. door Gen. TAMAEELA en
, minister van buitenlandse zaken.

Programma Oepatjara Peringatan 5. taonen A.V.R.M.S. dan Route.

1186.541

1. Djam 11.00-11.30 Menaikan Bendehera.
2. - 11.30-12.00 Inspectie dari troepen.
3. - 12.00-12.30 Pidato pendek dari Kepala Negara / P.J.M. Manuputty.
4. - 12.30-13.00 Defile menoeedjoe ke L.F.C. gebouw. menurut schema.
5. - 13.00-14.00 Kepala Negara dengan A.P.R.M.S.
6. - 14.00-18.00 Kepala Negara dengan Rajat.
7. - 18.00-24.15 Berdansa2.



1. Regenboogschool.
2. Lariksveld.
3. L.F.C. gebouw; Lindnalte.

C

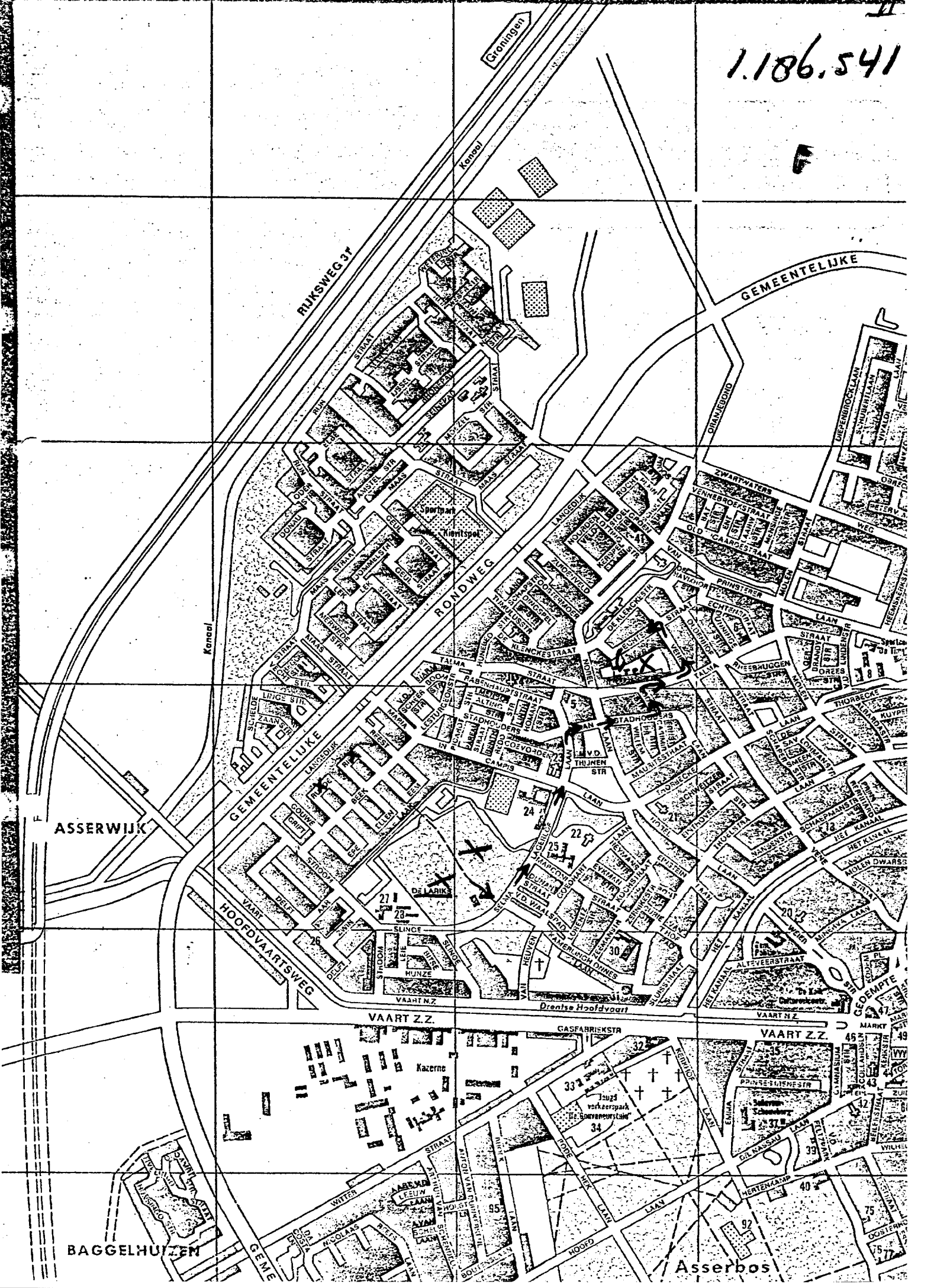
D

E

F

1.186.541

F



ACD

datum

CO

b. /

d. _____

1.191.081
01 AUG. 1974

C (CFO) nr.: 74/1482

d.d. 31.7.74.

Aan : CFO

Betreft : Eenheid onder de Z.Molukkers.

Bijl.:

Van _____ werd op 26.6.1974
ontvangen een door de "min.v.BiZa" van de noodregering
uitgegeven rondschrijven omtrent de door mevvr. SOUMO-
KIL georganiseerde ontmoeting tussen MANUSAMA en
TAMAELA

In dit schrijven wordt o.m. gesteld dat op de bijeen-
komst welke op 6.6.1974 te Assen heeft plaats gevonden
alleen Gen. TAMAELA kon aantonen in het bezit te zijn
van een "regeer mandaat".

MANUSAMA kon dit niet waar de conclusie wordt verbonden
dat hij geen mandaat heeft en derhalve het Z.M.
volk in Nederland heeft misleid.

Het schrijven wordt besloten met een oproep waakzaam t
blijven en de eenheid niet te prevaleren boven de
nationale plichten. Het rondschrijven is als bijlage
bij dit rapport gevoegd.

deelde tot slot mede dat TAMAELA heeft verklaard
dat het naderhand door MANUSAMA "geproduceerde regeer
mandaat" niet authentiek is en dat hij niet meer
met MANUSAMA over eenheid wenst te spreken.

1.191.081
A

Dengan ini Pemerintah Daroerat Repoebliek Maloekoe Selatan di loear Negeri maloemkan kepada Rajat Rep.Mal.Selatan di negeri Belanda bahwa;

Pada tgl. 6 Juni 1974 djam 9 - + 10.21 pagi didalam Hotel "Beluvie" di kota Assen telah terdjadi soeatoe pertemoean antara Ptn Ir. Manusama dan Kepala Negara R.M.S. Pjm Djen. Izaac.J. Tamaëla. Pertemoean terseboet diatas telah diselenggarakan oleh Njonja dari Almarhoem Mr.Dr. Chr. Soumokil dan dibantoe oleh Ptn dan Njonja Saya dari Assen, atas desakan banjek2 rajat di negeri Belanda.

Maksoed dan toedjoean pertemoean itoe adalah persatoean Bangsa Mal.Selatan di negeri Belanda. Pertemoean terseboet diatas telah terdjadi dalam soeatoe oedara kebangsaan Mal.Selatan jg sehat serta telah diboeka dengan sembahjan dan lagoe kebangsaan "Maloekoe tanah-airkoe"

Sesoesdah Ptn Ir. Manoesama dan Kepala Negara Djen. Izaac.J. Tamaëla berdjabat tangan dihadapan Njonja Almarhoem Mr.Dr. Soumokil dan hadiran pertemoean segenap, maka pertemoean diboeka oleh Njonja Almarhoem Mr.Dr.Soumokil dengan seadil-adilnja serta tidak memihak kepada oknom siapa djoegapoen.

Hasil2 jg berfaedah kearah persatoean Bangsa Maloekoe Selatan di Belanda beboem atau tidak tertjapai dalam pertemoean terseboet diatas. Walaupoen begitoe tetapi kami seloeroeh rajat Mal.Selatan di Belanda dapat berejoekoer karena pertemoean terseboet diatas memboektikan bahwa hoeboengan perasaan kebangsaan kami senantiasa tinggal tetap hidoep.

Didalam pertemoean terseboet sesoesdah Kepala Negara RMS Djen.Izaac.J. Tamaëla andjoerkan bila sesoenggoehnja Ptn Ir. Manoesama mempoenjai sesoesatoe Soerat Koeasa Negara RMS jg sangat dioetamakan dan ditoentoet oleh wakil2 Negara2 merdeka di bidang politik International sesoesai dengan penoentoetan hoekoem International itoe, maka baiklah Ptn Ir. Manusama boektikan dan perhatikanlah sekarang pada Njonja/Almarhoem Mr.Dr.Soumohil jg kini sedang memimpin sidang pertemoean ini.

Ternjata Ptn Ir. Manusama tadapat memboektikan dan memperlihatkan soeatoe soerat Koeasa Negara jg sangat diboetoehkan dalam melandjoetkan perdjoeangan RMS kearah pengakoean Doenia International itoe. Dengan kata lain Ptn Ir. Manoesama tidak mempoenjai Soerat Koeasa Negara RMS.

Begitoelah telah poeloehan tahoen rajat Mal.Selatan telah ditipoe njata2 dan perdjoeangan RMS jg telah diteboeskan dengan djiwa dan darah riboean Rajat dan perdjoeang2 Mal.Selatan itoe sengadja dimoesnahkan dan dihantjoerkan di Negeri Belanda.

Kepada Njoja dari Almarhoem Dr.Mr. Soumokil dan disaksikan oleh Ptn dan Njonja Saya dari Assen Kepala Negara RMS Djen. Izaac.J. Tamaëla telah memperlihatkan Soerat Koeasa Negeranja dan Nj. dari Almarhoem Mr.Dr.Soumokil telah menjoenggoehkan Soerat Koeasa Negara RMS terseboet.

Setelah ternjata bahwa Ir. Manusama tidak mempoenjai soeatoe Soerat Koeasa Negara jg sangat diboetoehkan dalam memperdjoehkan pengakoean RMS oleh doenia International, maka Ptn L. Tahapary memberi commentar, bahwa tidak moengkin Djen. Tamaëla mempoenjai soeatoe Soerat Koeasa Negara. Concluëie Ptn L.Tahapary (bekas opsir RMS jg beloem atau tidak disoempah ditanah-air itoe) berdasarkan seboeah soerat jg ia telah terimah dari Almarhoem Mr.Dr. Soumokil. (Boekan Soerat Koeasa Negara)

Moengkin ataoe tidak itoe adlah concluëie oknom Ptn L.Tahapary. Tetapi boekti dan kenjataan jg tadapat disangkalkan ialah; dengan bersendjata Soerat Koeasa Negara Rep.Mal.Selatan itoe maka Djen.Izaac.J.Tamaëla telah tampil berhadapan moeka dengan moeka dengan wakil2 Negara2 merdeka di Perserikattan Bangsa-Bangsa. sehingga akibatnja dengan bebas Wakil Rep.Mal.Selatan di PBB, menteri Loear Negeri RMS Miss.P.Ch. W. Sahureka dapat bertindak seloes-loeasnja dibidang politik International, sehingga kini dengan boekti2 jg njata kami dapat menjaksikan kemadjoean2 jg telah direboet goena pengakoean Rep.Mal.Selatan.

Ptn Ir. Manusa berpendapat seakan-akan Soerat Koeasa Negara itoe tidak begitoe penting karena jg penting ialah sesoeatoe pemerintah haroes mempoenjai rajat jg banjak atau jg berdiri dibelakangnja.

Benar atau tidak kami Pjm. Daroerat RMS serahkan pendapat Ir. Manusa itoe kepada faham ketatanegaraannja.

Faham Pemerintah Daroerat RMS di Loear Negeri ialah;

- a. Proclamatie ttgl. 25 April 1950 di Amboina itoe adalah desakan rajat Maloekoe Selatan segenap.
- b. Dewan Mal. Selatan jg adalah wakil2 Rajat dari seloeroeh djoeroesan di Maloekoe Selatan jg telah memproklamirkan Rep. Mal. Selatan jg merdeka dan berdaelat itoe.
- c. Ketoea Dewan Mal. Selatan Manuhutu adalah Kepala Negara RMS dan sesoedah Beliaoe ditangkap oeh Rep. Indonesia maka Pjm. Almarhoem Mr. Dr. Soumokil mendjabat Kepala Negara RMS.
- d. Sesoeatoe Soerat Koeasa Negara jg datang dari Kepala Negara RMS Almarhoem Mr. Dr. Soumokil jang pada waktoe itoe adalah Bapa dari Dewan Mal. Selatan dan Rajat Maloekoe Selatan Segenap, berarti bahwa jg menerima kekoeasaan itoe berhak dimana sadja ia berdda ia dapat bertindak disemoea lapangan teristimewa dibidang politiek International atas nama seloeroeh Rajat Mal. Selatan ditanah-air begitoe poen di loear negeri.

Pemerintah Daroerat Repoeblik Maloekoe Selatan di loear Negeri berse-
dia oentoek datang kepada persatoean Bangsa jg adalah kerindoean kami semoea itoe
atas dasar2 jg djodjoer goena kepentingan perdjoeangan RMS ialah;

- a. Mandjoengdjoeang dan menghormati perintah achir Bapa Negara dan Rajat Mal. Selatan Almarhoem Mr. Dr. Soumokil atas Soerat Koeasa Negara kepada Djen. Izaac. J. Tamaöla jg sangat dioetamakan dibidang politiek International berdasarkan penoentoetan hoekoem International itoe.
- b. Proclamatie dan tjita2 Bangsa Mal. Selatan serta kemedjoean perdjoeangan pada achir2 ini haroes terlindoeng dan terpelihara.

Achirnja Pemerintah Daroerat Rep. Mal. Selatan berseroe kepada segenap rajat Mal. Selatan di Negeri Belanda;

Waspadalah ! Kerindoean persatoean Bangsa di negeri Belanda djangan mem-
pengharoei kewadjiban Nationalmoe ialah;

"Melindoengi Proclamatie 25 April 1950 di Amboina serta semoea ke-
madjoeannja di bidang politiek International kearah pengakoean
Repeublik Maloekoe Selatan oleh doenia segenap!"

Hoogezand, 6 Juni 1974

Atas nama Pem. Daroerat RMS di Loear Negeri;
Menteri Negara;


D. Tamaöla

ACD

1.193.889

datum

29 AUG. 1974

CO

b. _____

d. _____

C (CFO) nr.: 74/1599

d.d. 29.8.74

Aan : CFO

Betreft : 5-jarig bestaan commando's en
TAMAELA in de VS

Bijl.:

Van _____ werd op 8.8.74
het navolgende vernomen:

I.v.m. de herdenking van het 5-jarig bestaan van de commando's, wordt er op 16.8.74 in Hooegeveen een zgn. commando-avond gehouden.

Alle commando's zijn uitgenodigd deze bijeenkomst (gezellig samenzijn met bal na) bij te wonen.

De "minister van defensie" heeft bepaald deze herdenking op 16.8.74 te houden met het oogmerk "de jongens te binden" zodat zij, zo er plannen voor een actie op 17.8. zouden bestaan, van deze plannen af ~~z~~ zien.

V.z.v. bekend zijn er echter geen activiteiten van-Zuidmolukkers te verwachten op 17.8.74.

Het aanvankelijk door de VS aan de "acting president" TAMAELA opgelegde verbod dit land binnen te reizen, is naar verluidt, opgeheven.

Een invloedrijke Amerikaan, die zich bezighoudt met onafhankelijkheidsorganisaties zou hem aan een inreisvisum hebben geholpen.

In kringen van de noodregering is men hier zeer verheugd over omdat TAMAELA nu wederom in de gelegenheid is bij de VN te pleiten voor een onafhankelijke RMS.

1.208.038

RAPPORT VAN C/CFO

No. : 74/2358 dd. 16-12-74
Betreft : Bijeenkomst van TAMAëLA-organisatie te Utrecht.

D.t.v. ID-GP Utrecht werd op 28.10.1974
het volgende vernomen:

Op zaterdag 12 oktober 1974 werd in de Nieuwe Veemarkthof aan de Sartreweg te Utrecht een als openbaar aangekondigde manifestatie van Zuid-Molukkers gehouden, een manifestatie waarvan door bij de afdeling Bijzondere Wetten van de gemeentepolitie Utrecht kennis was gegeven. Bij de ingang van de hal stond een escorte Commando's van de Missie-Militair opgesteld, terwijl bij de toegangsdeur enkele Zuid-Molukkers de toegangskaarten controleerden. Van de Zuid-Molukkers vernam dat deze bijeenkomst besloten was en bedoeld als meeting voor contactpersonen en Commando's van de Missie-Militair.

Na de pauze werd verslag gegeven van een reis van een speciale commissie naar Amerika enkele maanden later. Deze speciale delegatie stond onder leiding van de huidige minister van Buitenlandse Zaken van het Kabinet TAMAëLA, . De delegatie en met name , had kosten noch moeite gespaard om de zaak der Zuid-Molukkers in Amerika bekendheid te geven. Zo wist zij, in samenwerking met de Internationale Pers Organisatie der Verenigde Naties, in de Stad St. Louis een televisie-optreden te arrangeren. Dit TV optreden was reeds voorbereid door de bekende Israëliër

in Arnhem

, die de Zuid-Molukkers nog goed kennen van een optreden in Nederland tijdens een bijeenkomst van TAMAëLA/kort geleden. Van het TV-optreden, dat een groot succes genoemd wordt, was een geluidsband gemaakt, welke op deze bijeenkomst werd afgedraaid. De kwaliteit van dat geluidsbandje was slecht, men verontschuldigde zich daar wel voor, maar men draaide het toch maar af om te bewijzen, dat men in Amerika inderdaad voor de televisie was opgetreden. Bewezen werd echt helemaal niets, verre van dat, maar de vertrouwelingen slikten het al zoete koek, men bleek veel te blij, dat men in het verre St. Louis ook eens iets had gehoord van een onafhankelijkheidsstreven der Zuid-Molukkers.

Na het verslag van deze speciale delegatie, door een onbekende Zuid-Molukker, werd voor de aanwezigen een tweede bandje afgedraaid van generaal TAMAëLA.

TAMAËLA verontschuldigde zich voor zijn afwezigheid, zijn aanwezigheid bij de vergadering der Verenigde Naties van dringender, dan zijn komst naar deze bijeenkomst. TAMAËLA bevindt zich momenteel samen met in Canada, althans als men de aanwezigen moet geloven. De redevoeering van TAMAËLA handelde over de kwalijke invloeden van de kerkelijke organisatie GIM en GPMB op de Zuid-Molukse organisaties, met name dan de Missie-Militair. De Indonesische regering, en met als verlengstuk de Indonesische Ambassade steunen de GIM en GPMB zowel materieel als financieel, men vraagt als tegenprestatie een vorm van spionage van de Zuid-Molukse bewegingen en van individuele Zuid-Molukke. Deze spionage is een zeer kwalijke zaak, zeker als daar de Kerk voor wordt gebruikt. TAMAËLA kwam maar tot één oplossing om dit kwaad te bestrijden, namelijk de GIM en GPMB onmiddellijk en voorgoed loslaten, dus in feite het geloof opgeven, om hem (TAMAËLA) onvoorwaardelijk steunen.

Na afdraaiing der beide geluidsbanden was er gelegenheid om enkele vragen te stellen. Van deze gelegenheid werd zeer summier gebruik gemaakt en de enig interessante vraag betrof het beleid van het kabinet TAMAËLA naar aanleiding van de uitlatingen van de Tweede Kamervoorzitter Dr. A. VONDELING na diens reis naar Indonesië samen met een Kamercommissie. Men antwoordde hierop dat men op dergelijke uitspraken in het geheel niet moet reageren.

VONDELING's uitlatingen waren slechts uitspraken van een Nederlands parlamentslid. De politiek van de Missie-Militair was gericht op de internationale ontwikkelingen, niet op de Nederlandse politiek, hoewel deze politiek niet geheel uit het oog mag worden verloren. Het Zuid-Molukse onafhankelijkheidsstreven moet afgeremd worden op uitlatingen en meningen van leden van de Algemene Vergadering der Verenigde Naties.

ACD	1.208.046
datum	17 DEC 1976
CO	
b.	_____
d.	_____

C () nr.: 74/2342 d.d. 16-12-74.
Aan : CFC
Betreft : Bijeenkomst te Hoogeveen van TAMELA-groepering.

Bijl.:

werd van
het volgende vernomen:

Op zaterdag 16 november 1974 heeft te Hoogeveen een voorlichtingsbijeenkomst plaats gevonden van aanhangers van TAMELA. Op deze bijeenkomst is een film vertoond waaruit zou zijn gebleken welke activiteiten TAMELA en zijn minister van Buitenlandse zaken in de Verenigde Naties ontplooiën.

ACD	1.215.345
dat.	18 FEB. 1975
CO	
b.	_____
d.	_____

RAPPORT VAN C (CFO)

AAN : CFO
 Nr. : 75/369
 Betreft : Activiteit van groepering TAMAELA

19.2.75.

D.t.v. ID-GP/Utrecht werd op 6.1.1975
 het volgende vernomen:

Op 21 december 1974 vond in het café-restaurant "Maresca" bij het veemarkt-complex te Utrecht een bijeenkomst plaats van vertrouwensmensen van generaal Izaak J. TAMAELA

Op deze vergadering werd het woord gevoerd door de generaal zelf. Zijn minister van Buitenlandse Zaken

vergezeldde hem wel, doch kwam dit keer niet aan het woord. Allereerst werd uitvoerig verslag gedaan van het door het kabinet van TAMAELA gevoerde beleid in het afgelopen jaar. TAMAELA was van mening, dat de zaken voor de Zuid-Molukkers een gunstige wending hadden genomen. Alom in de wereld wordt begrip getoond voor de situatie van de Zuid-Molukkers, dat is in het verleden wel eens anders geweest. De zaak der Zuid-Molukke: is duidelijk een internationale zaak en moet daarom op internationaal niveau beslecht worden. Nederland moet buiten deze zaak gehouden worden, want de Nederlanders zijn geen belanghebbende. TAMAELA waarschuwde zijn volgelingen zich niet tegen de Nederland of tegen de Nederlandse autoriteiten te keren, dat heeft totaal geen zin en zou de zaak alleen maar schade kunnen doen. Hij waarschuwde zijn volgelingen ook niet deel te nemen aan demonstraties of gewelddadige acties. Een ieder die daaraan deelneemt en door de politie wordt opgepakt zal hij laten vallen en kan dan ook niet op hulp rekenen.

is van oordeel dat TAMAELA duidelijk afstand heeft genomen van de Nederlandse belangen in de Zuid-Molukse zaak. Hij is van mening, dat de internationale opinie op zijn hand is na het succes van de PLO in de Verenigde Naties. De onderdrukte volkeren winnen terrein. Ir. Johan A. MANUSAMA is duidelijk de verkeerde weg ingeslagen.

Niet al te lang geleden heeft TAMAELA bevolen alle banden met de bestaande kerkelijk Molukse organisaties in Nederland te verbreken.

Hij was namelijk van mening, dat de Indonesiërs via deze kerkelijke organisaties entréé hadden tot de Molukse gemeenschap. Hij concludeerde dat uit een brief van de Molukse kerkelijke organisaties aan de Indonesische kerkelijke organisaties.

In deze brief wordt een verregaande samenwerking voorgesteld en dat vindt TAMAËLA een groot gevaar.

Zijn bevel tot uittreding heeft kennelijk groot succes gehad, want gebleken is, dat nagenoeg iedereen gehoor heeft gegeven aan dat bevel.

Op deze vergadering maakte TAMAËLA de oprichting van een nieuwe kerkelijke organisatie bekend, namelijk de Geredja National Republik Maluku Selatan. Deze nieuwe kerkelijke organisatie wordt in zijn geheel gecontroleerd door TAMAËLA via de nieuwe geestelijke raadsman voor deze kerk, Ds.

ACD	1.239.550
datum	30 JUN 1915
CO	
b.	_____
d.	_____

C (CFO) nr.: 75/1450 d.d. 30.6.75
Aan : CFO
Betreft : Filmavond TAMAELA-groep in Hoogeveen

Bijl.:

Op zaterdag 10 mei j.l. is in Hoogeveen een film vertoond over de activiteiten van Generaal TAMAELA bij de V.N. in New York. "Andersdenkenden" waren op deze filmavond niet welkom. Volgens _____ was de getoonde film gedeeltelijk een soort montage met als doel om als "zoethoudertje" te fungeren.

ACD 1.208.439

datum 10 AUG. 1976

CO

b. _____ d. _____

C (CFO) nr.:

76/2452

d.d.

10 AUG. 1976

Aan

: CF 13

Betreft

: Bijeenkomst TAMAëLA-groep te Barneveld.

Bijl.:

werd via ID-Barneveld het volgende vernomen.

Op 26.6.76 werd in het concertgebouw te Barneveld een bijeenkomst gehouden door de plaatselijke TAMAëLA-groep. Aanwezig ca. 25 à 30 personen. Gespreksleider was

Zulke bijeenkomsten worden gewoonlijk 1x per maand gehouden. Aanwezig tussen de 25 en de 50. personen.

Tijdens de vergadering wordt meestal naar TAMAëLA in Amerika gebeld.

De kosten van dit gesprek worden dan hoofdelijk omgeslagen.

F

Ard 1. 295.332	
datum	6 Okt. 1976
CO	
b.	d.

ID - ZEIST

Nr. 285/76

Onderwerp: bijeenkomst Zuid-Molukkers
(Tamaela-groepering)

Op zaterdag 2 oktober 1976 werd in de grote bioscoopzaal van "Figi" te Zeist een bijeenkomst gehouden van de Zuid-Molukse groepering, welke onder leiding staat van de zich "generaal" noemende Isaac Julius TAMAELA, geboren te Amahai op 13-12-1914.

Reeds vanaf voor 10.00 uur kwamen Tamaela-aanhangers uit alle delen van het land richting "Figi". Een flink deel van hen was gekleed in de bekende camouflagepakken met rode baret. Ook een aantal in khakikleurige uniformen gestoken leden van de "ordedienst" (MP) en geüniformeerde merendeels jonge vrouwen was aanwezig. Naar (groeve) schatting bezochten in totaal ongeveer 350 à 400 personen de bijeenkomst.

Het bespreken van de zaal en andere voorbereidingen waren geschied door chr. die deel uit zou maken van de "noodregering" Tamaela. Volgens verkregen inlichtingen was de bijeenkomst belegd op bevel van Tamaela zelf en hadden de organisatoren slechts enkele weken tijd gehad om één en ander voor te bereiden.

De bijeenkomst was vooral belegd om een "koerswijziging" in de politieke opstelling van (de groep) Tamaela aan te kondigen. Daartoe verscheen Tamaela in hoogst eigen persoon (omstreeks 11.30 uur) ter vergadering.

De toespraken van Tamaela en van zijn "ministerse" van buitenlandse zaken werden grotendeels in het Maleis gehouden. Dankzij wat kortere rede's in het Nederlands kon uit het geheel het volgende worden opemaakt:

- het ideaal van een Vrije Republiek der Zuid-Molukken blijft onverkort gehandhaafd;
- de strijd om dit ideaal te bereiken zal met onverminderde kracht worden gevoerd. Hierbij werd o.m. gesproken over militaire steun aan guerrilla's op de Molukken; het verwerven van politieke steun, waarbij de hoop vooral schijnt te zijn gericht op landen van de "Derde Wereld"; en propaganda onder in Nederland verblijvende Zuidmolukkers, teneinde eenheid van aktie te bereiken.
- het politieke beginsel van Tamaela's RMS ondergaat een koerswijziging. De groep Tamaela zal zich voortaan laten inspireren door het socialisme, het marxisme-leninisme. (Hoewel de term socialisme herhaaldelijk en de aanduiding marxisme-leninisme zeer summier werden gebruikt, werd hiervan geen nadere verduidelijking gegeven, althans niet in het Nederlands).
- Er schijnt ook binnen de Tamaela-groepering geen eensgezindheid te bestaan over de wijze waarop "de strijd" moet worden gevoerd. Door de charmante "minister van buitenlandse zaken" werd een beroep gedaan op eenheid in de gelederen. Vooral de jongeren werden opgeroepen zich achter Tamaela te scharen. Het is mogelijk dat speciaal een groep uit Nijmegen werd aangesproken. Kan deze groep onder leiding staan van ene In dit verband deed zij ook de uitspraak: "niet omdat wij niet zonder jullie kunnen, (want onze strijd gaat toch door), maar voor jullie kan een nuttige taak in onze organisatie zijn weggelegd".
- Met het Afrikaanse Benin (voormalig Dahomey) zouden goede relaties bestaan. Hierover werd nogal wat ophef gemaakt, met name over steun welke door de regering van Benin aan Tamaela zou zijn toegezegd. Een film over de ontvangst van Tamaela en enkele van zijn "kabinetsleden" door autoriteiten van Benin werd in de middag vertoond.

Niet iedereen lijkt enthousiast over de koerswijziging naar het "socialisme", zoals Tamaela thans zegt voor te staan. Zoals werd vernomen wordt in -een-

een socialistische koers een betere mogelijkheid gezien om weerklank te vinden voor het streven naar onafhankelijkheid van de RMS. Deze koerswijziging zou een gevolg zijn van het feit dat in Nederland en andere "westerse" landen geen gehoor voor hun strijd wordt gevonden. Socialisme moet nu het toverwoord zijn waarlangs een vrije republiek der Zuid-Molukken kan worden uitgeroepen en waarmee steun van andere staten (vooral hoopt men op steun van Afrikaanse en Aziatische landen) kan worden verkregen.

Overigens werd niet de indruk verkregen dat van de zijde van de Tamaelagroepering op harde (i.c. gewelddadige) acties in Nederland moet worden gerekend.

De bijeenkomst werd om omstreeks 17.15 uur beëindigd.

Vernomen werd nog dat de beveiligingsorganisatie van genoemde groep Zuidmolukkers geleid werd door _____ en ene _____

Tenslotte zij vermeld dat reeds geruime tijd voor de aanvang van de bijeenkomst de ingang van "Figi" waarvan deelnemers aan de bijeenkomst gebruik maakten om de zaal binnen te komen, werd geobserveerd door de inzittenden (een man en een vrouw) van een blauwe Datsun-personenauto, voorzien van het kenteken _____. Bij controle enige tijd na aanvang van de bijeenkomst bleek de auto echter leeg te zijn. Ook later op de dag werden de inzittenden niet meer aangetroffen, hoewel bedoelde auto gedurende de bijeenkomst (en ook na afloop nog) steeds op dezelfde plaats geparkeerd stond.

Rond de bijeenkomst werden geen onregelmatigheden geconstateerd.

Zeist, 4 oktober 1976

Gezien:

Aan: BVD-Den Haag

ACD	1.305.706
datum	17 DEC. 1976
CO	
b.	_____ d. _____

C (CFO) nr.: 76/3340 d.d. 16 DEC. 1976
 Aan : CFO
 Betreft : Bijeenkomst in Zeist

Bijl.:

Van _____ werd
 het navolgende vernomen:

Op 9 en 23 oktober jl. heeft de Tamaela groepering respectievelijk in Zeist en Barneveld een bijeenkomst gehouden waar o.m. een film werd getoond over het bezoek van Tamaela aan Benin. De film welke was opgenomen door _____ liet o.m. zien dat TAMAELA, gekleed in generaals uniform met groot ceremonieel als staatshoofd werd ontvangen. Er waren opnamen gemaakt van de inspectie van de erwacht, uitwisseling van de vlaggen en bezoeken aan enkele ondernemingen. De film heeft onder de aanwezigen grote indruk gemaakt. Na afloop van de voorstelling deelde Tamaela de aanwezigen mede dat zij de resultaten van zijn werkzaamheden hadden kunnen aanschouwen. Hij zei dat het niet toegestaan was om hier vragen over te stellen omdat de film voor zichzelf sprak. Zij die het hier niet mee eens waren konden de zaal verlaten. De consequenties waren echter voor hen zelf. Hij (Tamaela) zou nl. straks, als de RMS onafhankelijk zou worden, bepalen wie er naar de Molukken terug mogen keren. Zij die niet cooperatief zijn of door onverantwoordelijke acties etc. afbreuk doen aan zijn werkzaamheden, zullen geen paspoort krijgen en derhalve de Molukken nooit meer terug zien, aldus Tamaela. Hij zal een strenge selectie toepassen. Tamaela heeft zich ook tot de commando's gericht en hen te verstaan gegeven dat e.e.a. ook voor hen gold. Hij gaf te kennen niet van hen afhankelijk te zijn. "Ik kan over voldoende troepen beschikken, kijk maar naar Angola" aldus Tamaela. In Zeist werden de gebroeders _____ door Tamaela uitgenodigd naast hem op het podium plaats te nemen. Volgens _____ heeft TAMAELA dit gedaan om de aanwezigen te tonen dat hij ten -2-

allertijde bereid is om afvalligen weer in zijn groep op te nemen. Volgens bron zou zich met zijn groep w.o. jongeren uit Vught, bij Tamaela hebben aangesloten.

ACD 1377457

datum 28 MAART 1978

CO

1) Zo nodig andere rubricering aangeven.

Distr.: **CFB.**

Bijlagen:

Afschr.:

BO: **163.634**

Betreft: Informatie mbt. Zuid-molukkers.

Vernomen werd, dat op zaterdag, ¹¹~~12~~ maart 1978 ¹⁹⁷⁸ tussen 10.00 en 14.00 uur door Zuid-molukkers van de Tamaëla beweging een vergadering werd gehouden in een zaal van hotel Vigie te Zeist. Bespreking van de zaal en de verdere organisatie berustte bij de heren

"Generaal" Tamaëla zou in persoon aanwezig zijn geweest en het woord hebben gevoerd. Ook de film over zijn officiële ontvangst in Benin zou zijn vertoond. Een zekere ^{voerde} eveneens het woord. Ongeveer 350 zuid-molukkers woonden de bijeenkomst bij.

Tamaëla zou na de vergadering zijn vertrokken naar de ambassadeur van de Afrikaanse staat Benin in België.

ACD

1.384.911

datum 22 MEI 1978

CO

b. _____

d. _____

C (CFO) nr.: 78/1360

d.d. 22 MEI 1978

Aan

: CFO

Betreft : Bijeenkomst in Zeist.

Bijl.:

Van werd op 16-3-1978
het navolgende vernomen:

Op zaterdag 11 maart is TAMAELA in Nederland gearriveerd om de bijeenkomst bij te wonen in Zeist waar o.m. een film werd vertoond over Benin.

Op deze bijeenkomst waar vrij veel belangstelling voor was, heeft TAMAELA de aanwezigen wederom het verbod opgelegd om deel te nemen aan activiteiten welke in strijd zijn met de Nederlandse wetgeving. Hij gaf hen de opdracht de handen in de zakken te houden.

Na afloop van de bijeenkomst vertrok hij weer met als vermoedelijke bestemming Brussel.

TAMAELA zal op 25 april a.s. in Nederland terugkeren voor het bijwonen van de herdenking van de proclamatie van de RMS. Naar verluidt zijn enkele hoge functionarissen uit Benin uitgenodigd naar Nederland te komen voor het bijwonen van deze herdenking.

CW.

ACD 1.384.913
datum 22 MEI 1978
CO
b. / d. ✓

C (CFO) nr.: 48/1362
Aan : CFO
Betreft : Tamaëla-bijeenkomst uit Zeist
d.d. 22 MEI 1978

Bijl.: 1

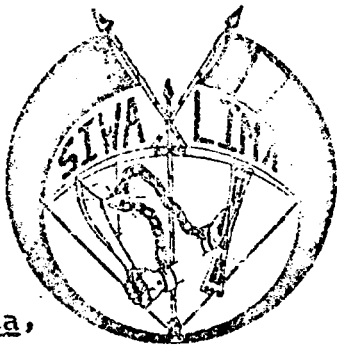
Op 20-3-1978 werd
het volgende vernomen;

Op zaterdag 10 maart heeft bron in hotel "Vichy"
te Zeist een TAMAELA-bijeenkomst bijgewoond.
Genoemde bijeenkomst werd door vrij veel aanhangers
van Tamaela bezocht.

TAMAELA en zijn concubine me~~j~~ waren beide
aanwezig. Zij gaven een weergave van hun reizen naa
Benin. Hierover werd ook een film vet~~s~~-oond en
werden stukken uitgedeeld, die betrekking hadden
op een congres van socialistische landen te Benin
waaraan de Tamaela-organisatie had deelgenomen (zie
bijlage).

en met hem vele anderen waren hier zeer van
onder de indruk.
Tenslotte benadrukte TAMAELA in zijn toespraak:
"Niemand kan onze strijd kapot maken. Dit wordt een
heel belangrijk en goed jaar voor ons. Wij zullen
voor het eerst in de Verenigde Naties officieel po-
litieke steun krijgen.
Verder moeten alle weerbare mannen van 14 tot 40
jaar "standby" blijven.
Voorlopig moeten jullie je handen nog in je zak
houden. Te~~s~~ zijner tijd krijg je wel bevel van mij"

1.384.913



REPUBLIK MALOKOE SELATAN

Pactjok Pimpinan Partij Revolusioner SIWA-LIMA

- Mendapatkan sekalian Rajat RMS. -

lena,

Bangsakoe Rajat Repoeblik MALOKOE SELATAN dinegeri Belanda, di Singgapor apalagi Rajat Sengsara di Tanahair, Islam Kristen dan Alifceroe jang beoem beragama Kristen ataoe Islam, inilah soeara KEPALA NEGARA RMS GENERAL IZAAC J TAMAELA dari kantor/ambassade RMS di Cotonou-Benin Afrika, dengan seikit keterangan/penerangan2 pekerdjaan politik serta kemenangan2 politik RMS pada permoelaan tahoen Baroe 1978 ini.

Tgl. 3 Januari 1978 kami menerima chabar dari Pemerintah Benin mengenai rapat doenja internasional sosialis/prograssif jg akan diadakan pada tanggal 9 Januari sampai 15 Januari 1978 di Cotonou; olehnja mengingat waktoc sangat pendek dan jg sangat penting ini poen mengingat bahwa Major Adolfis J. Siauta tida bekerdja dan ada mempoenjai auto serta beliaoe adalah Comman dant Staf opsir KN/MLN maka KEPALA NEGARA RMS memberi perintah per telepon pada beliaoe oentoek segera sesoedah telefon ini, ke Waalwijk bertemoekan pa doeka Njonja Sengan soepaja seorang anaknja [mengganti bapanja jg telah mening gal doenja] toeroet ke Cotonou berrapat politik, tetapi baiklah fam. Sengan sendiri jg mengongkosi anaknja itoe; poen kedoea njonja Sopakoly dan Timisela di Deventer haroes diberitahoekan oentoek berangkat djoega, dihentar oleh ptn Matheus Tamaela, dimana PJM Njonja Hatu jg adalah mewakili PJM MLN Nona Sahu REKA, HAROES KE Brussei mengoeroes visa2 mereka jg kami di Cotonou telah ber beroesan dengan Kementerian Loear Negeri Benin mengenai kedatangan mereka.

Bangsakoe Rajat RMS, perdjoeangan politik RMS jg dikendalikan oleh KEPALA NEGARA RMS GENERAL IZAAC.J.TAMAELA dan dibantoe sekoeat2nja oleh Menteri Loear Negeri RMS Nona Sahureka didoenja internasional TEMBOES sampai dalam ge doeng Perserikatan Bangsa2 dalam sidang2nja poen dalam komite2 I, II, III, IV V dan VI antara lain Komite Dekolonisasi soal RMS(politik) diperbintjangan boekan bitjara2 kosong, sosial seperti di Belanda selang 27 tahoen ini zondor ada hasil kemadjoean politik satoe persenpoen tida. Pekerdjaan politik Pemerintah Daroerat SELAMANJA/TETAP ADA MEMPOENJAI BOEKTI2 NJATA setjara photo2 dan film2 soeara jg TIDA DAPAT DIPOETAR BALIKKAN oleh siapapoen di Belanda, walaoepoen soerat2 chabar reactioner Belanda jg BERDOESTA itoe, tida dapat meroesakkan kemadjoean2 politik RMS jg beta kendalikan didoenja internasional, jg dengan NJATA TERANG DIBELA oleh Pemerintah BENIN dengan kawan2 sosialis/progressif sehingga Indonesia kalah politik dalam PBB dengan kawan2 nja Imperialisten/Kapitalisten itoe, laloe sekarang bikin katjae fikiran Rajat RMS di Belanda atas memboeka pintoenja oentoek Rajat RMS ke Tanahair dengan ongkos CRM (kaki tangan Indonesia kah? menoeroet soerat chabar Belanda) tetapi dengan ini kami tegaskan..... biar maoe banting kepala dibatoekarang lagi RMS PASTI MERDEKA BERDAOELAT DIAKOEI SJAH oleh doenja internasional..... sebagai terseboet dibawah ini:

Tgl. 7 Januari 1978 sewaktoc anggota2 Delegasi RMS/SIWA-LIMA, Abdoel Moetalib Sengan, Matheus Tamaela dan kedoea Njonja2 Sopakoly - Timisela pada djam 8 malam tiba dilapangan Cotonou maka selain dari mereka diambil oleh PJM MLN RMS Nona Sahureka maka djoega mereka diambil oleh MLN Benin PJM Kamarade Michel Alladaye serta PJM Director General Leonard Bidosessi Adjin serta pers2 doenja internasional dan film2 Pemerintah Benin karena mereka tiba bersama2 delegasi2 doenja internasional sosialis/progressif jg datang djoega di Cotonou oentoek berrapat. Sesoedah ptn Matheus Tamaela dan kedoea njonja2 Sopakoly/Timisela habis di interview dan difilm oleh pers2 terseboet maka

REPOEBLIK MALOEKOE SELATAN

(Republic of South Moluccas)

aka mereka dibawah dengan auto RMS kekantor/ambassade RMS, sedang MLN RMS JM Nona Sahureka (Ketoea Delegasi RMS) beserta Abdoel Moetalib Sengan (Wakil etoea) berdjabat tangan dan diperkenalkan oleh MLN Benin pada sekalian De-egasi2 terseboet, dimana sesoedah itoe dengan seboeah auto Pemerintah Be-in jg di "terbeschikking" pada Ketoea dan Wkl Ketoea Delegasi RMS (auto mana ada katja moekanja tertoealis dengan hoeroef besar... Delegation Sudmoluqoi-a.....maka MLN.RMS dihentar ke kantor/ambassade RMS sedang ptn wkl Ketoea bdoel Moetalib Sengan dengan auto terseboet dibawa keroemah Pemerintah BE-IN tempat delegasi2 doenja internasional sosialis/progressif tinggal.

Inilah kemenangan2 politik RMS PERTAMA pada permoelaan tahoen Baroe 1978.

Tgl. 9 Januari 1978 djam 9 malam diadakan Festa pemboekaan MINGGOE SOLIDA-ITEIT KEBEBASAN/KEMERDEKAAN BANGSA2 dalam SPORT HALL BESAR di Cotonou dima-a segala delegasi2 doenja internasional terseboet dioendang setjara resmi engan soerat oleh KEPALA NEGARA BENIN, maka djoega KEPALA NEGARA RMS GENERAL ZAAC.J.TAMAELA menerimah soerat oendangan resmi bersama MLN Nona Sahureka erta anggota2 delegasi RMS/SIWA-LIMA Abdoel Moetalib Sengan, Matheus Tamae-a, Edwin Matahelumual, Richard Lilipaly, Chris Lekatompessy, Izaac Latuheru edang Jacob Tutuarima mengambil film2 Penerangan RMS. KEPALA NEGARA RMS an Menteri Loear Negeri RMS sebagai eregast diberi tempat doedoek diatas p0-ium Pemerintah Benin sedang lain2 anggota2 delegasi RMS/SIWA-LIMA doedoek ada podium A bersama Korps Diplomatik. Dalam pidato2 pemboekaan MLN Be-in poen KEPALA NEGARA BENIN PJM KAMARADE MATHEU KEREKOU maka soal perdjoea-ngan politik RMS/SIWA-LIMA DIAKOEI SJAH dan DIDjoendjoeng tingqi oleh Peme-intah Benin dimana KN RMS GENERAL IZAAC.J.TAMAELA namanja diseboetkan dan isilahkan berdiri menerimah applaus2 sebegitoe hebat ramai dari 8000 djiwa alam Sport Hall terseboet; begitoe poen segala pemoea2/kepala2 lain2 delega-i namanja diseboetkan dan berdiri menerimah applaus2 terseboet. esoesdah itoe diperlihatkan dansa2 Kebangsaan Benin dan West Sahara dimana anjak orang sangka/kira bahwa RMS djoega akan memperlihatkan dansa2 Kebang-aannja tetapi kami tegaskan bahwa kami beloem bersedia dan nanti lain kali entoe RMS akan memperlihatkan dansa2 Kebnagsaannja itoe.

Bangsakoe, dari moeloetnja KEPALA NEGARA BENIN sendiri disaksikan oleh 000 djiwa Rajat BENIN poen segala anggota2 delegasi doenja internasional dan orps Diplomatik..... BENIN MENGAKOE MENOLONG PERDJOEANGAN POLITIK RMS jg ikendalikan oleh KEPALA NEGARA RMS GENERAL IZAAC.J.TAMAELA; ini adalah dja-ab TERANG NJATA pada soerat2 chabar reactioner Belanda poen pemoea2 Belanda joega pemoea2 RMS di Belanda jg tinggal di Belanda terpoetar dan tida lihat engan matanja sendiri tetapi soeka moeloet lantjang DOESTA PARLENTE POETAR ALIK, bahwa Benin tida mengakoe RMS dan RMS tida ada kantornja di Benin.

Sesoedah itoe semoea jg hadir dalam festa pemboekaan terseboet disilahkan eroeangan bersenang-senang dimana disitoe semoea kami berdjabat tangan deng-n KEPALA NEGARA BENIN serta para Pemerintahannja dan makan minoem (verfris-sing sadja) Bangsakoe inilah KEMENANGAN POLITIK KEDOEa pada permoelaan tahoen

baroe 1978 ini. - Bila film penerangan kami tida "mislukt" maka kamoe dapat ihat nanti dalam rapat film penerangan kami, dan photo2 Pem.Daroerat.

Tgl.10 Januari sampai tgl.16 Januari 1978 toeroet berrapat seminggoe lama-ja dari djam 9 pagi sampai djam 13.00 siang dan dari djam 16.00 sampai djam 0.00 malam ialah negara2 : GHANA, NIGER, GINEA EQUATORIALE, POLEN, TOGO, MALI, INIA, CONGGO, TCHEKOSLOWAKYE, LIBERIA, ANGGOLA, OOST DUIDSLAND, RUSLAND, RO-ENIA, CUBA, RMS/SIWA-LIMA, TJINA, KOREA, BULGARYE, LYBLE, JOGOSLAVIE, IRAK, IONGARYE, ALGERYE, VIETNAM, SOMALIA, NIGERIA, ITHIOPIE, ZIMBABWE, NAMIBIE/SWA-O, TIMOR/FRETILIN, WEST SAHARA/POLISARIO, ANC/PAC/ZD.AFRIKA, KOMINISTIS FAR-Y ITALIE, KOMINISTIS PARTY PORTUGAL, KOMINISTIS PARTY PERANTJIS d.l.l.semoea-

REPOEBLIK MALOEKOE SELATAN

(Republic of South Moluccas)

semoeanja berdjoembelah kira2 215 anggota2 delegasi. Ketoea2 Delegasi2 berpidato antara lain PJM Nona Sahureka berpidato sebegitoe baik sekali dimana semoea jg hadir diam taroe kira penoeh, mendengar dengan penoeh perhatian laloe berpekik EHUZU--DANDAN serta djoega samboetan pekik MENA-MOERIA oleh lain2 delegasi jg boekan bangsa RMS karena PJM Nona Sahureka dengan penoeh semangat berapi-api menerangkan soal proklamasi RMS apalagi MEMBELA seoeat2nja beleid KN RMS GENERAL IZAAC.J.TAMAELA dimedan pertempoeran militer li RMS poen politik di doenja internasional. Kesoedahannja dipoengoet soeara dimana 100% semoea anggota2 delegasi merdeka berdaoelat poen jg sedang mentjahari pengakoean doenja internasional, BERSETOEDJOE MEMBANTOE PERDJOEANGAN KEMERDEKAAN RMS dan TEMAN2NJA SENASIB menentang Imperialisme/Kapitalisme di Asia, Afrika, Latijns Amerika d.l.l. Bangsaokoe, inilah Kemenangan politik gilang gemilang jg ke TIGA pada permoeaan tahoen Baroe 1978.

Malam tgl. 13 Januari 1978 djam 9, poela atas oendangan resmi setjara soerat maka KN RMS GENERAL IZAAC.J.TAMAELA dan MLN RMS Nona PELPINA CH.W.SAHUREKA toeroet hadir bersama anggota2 delegasi RMS dalam SPORT HALL MODERN BESAR itoe, pada kedoea kalinja dimana Bangsaokoe dengarlah baik-baik dan tjamkanlah itoe dalam hati toeboeh djiwamoe..... Bendera RMS dipikoel dan dikibarkan oleh seorang Benin jg berpakaian militer hidjaoe setjara resmi dengan bendera2 negara2 Merdeka Berdaoelat d.l.l. jg dipikoel dikibarkan oleh orang Benin berpakaian boekan militer dimana bendera2 RMS dan Negara2 jg sedang mentjahari pengakoean doenja internasional, DILINDOENGI/DIKELILINGI oleh bendera doenja Merdeka Berdaoelat sosialis progressif terseboet jg berrapat di Cotonou, tando terang semoea doenja terseboet MEMBANTOE PERDJOEANGAN KEMERDEKAAN KEBEBASAN RMS dan KAWAN2 SENASIBNJA. Sewaktoe bendera2 itoe kocrang-lebih 70 boeah dipikoel dikibarkan keliling SPORT HALL terseboet maka semoea jg hadir berdiri dimana KN RMS jg berpakaian militer General APRMS berdiri memberi hormat militer dengan "air-mata berlinang-linang" poen MLN RMS berdiri karena Bangsaokoe BAROE INI KALI PADA PERTAMA KALI DALAM HIKAJAT PERDJOEANGAN KEBEBASAN RMS bendera RMS bersama2 bendera2 Negara2 Merdeka Berdaoelat DAPAT DIKIBARKAN dan sewaktoe bendera2 terseboet madjoe kemoeka Tribune/Podium Pemerintah Benin dimana KN RMS dan MLN RMS djoega berada maka bendera RMS berhenti persis dimoeka KN RMS GENERAL IZAAC.J.TAMAELA kira2 3 meter tengada KN dan MLN RMS laloe bendera ditoendoekan sedikit MENGHORMATI KN RMS dan MLN RMS. Bangsaokoe ta' oesah lagi kami tegaskan disini bagaimana perasaan hati toeboeh jiwa kami pada waktoe itoe. Inilah ada KEMENANGAN LOEAR BIASA GILANG GEMILANG POLITIK jg ke EMPAT pada permoeaan tahoen 1978.

Bangsaokoe Rajat Rep.MALOEKOE SELATAN di Tanahair dan di Singgapoer poen di negeri Belanda, Maha Besar Toehan telah mendengar teriak sengsaramoe, DJANDA PIATOE, kamoe jg masih dalam pendjara2 dan dalam hoetan rimba jg tagal membe-la soal perdjoeangan RMS haroes menderita DJANGAN KETJEWATAKOET bila MAHA BESAR TOEHAN MEMBERKATI maka ta' ada kata2 TIDA MOENKIN ataoe MOESTAHIL RMS PASTI MERDEKA BERDAOELAT dibawah pengendalian KEPALA NEGARA RMS GENERAL IZAAC J TAMAELA karena jg berpindak menolong RMS jg beta kendalikan, itoelah Bangsa2 jg dahoeloe DIDJADJAH oleh kaoem IMPERIALIS KOLONIALIS dimana mereka itoe MENGERTI SOENGGOE SENGSAARA PEDIH kami.

Selamanja bila KN RMS kemana2 dengan berkendaraan auto maka dimoeka auto haroes dikibarkan bendera RMS ketjil menoeroet peratoeran2 internasional.

Festa menoetoep MINGGOE SOLIDARITEIT KEBEBASAN BANGSA2 ini diadakan pada tgl. 16 Januari 1978 dilapangan STADION INTERNASIONAL BESAR MODERN di Cotonou II, stadion mana dapat moeatkan paling sedikit 75.000 jg doedoek, beloem terhitoeng jg berdiri. Keliling veld STADION terseboet..... Bangsaokoe dengarlah baik2 dan tjamkanlah poela dalam hati toeboeh djiwamoe..... kemenangan politik loear biasa ini..... ialah Bendera RMS berkibar bebas

REPOEBLIK MALOEKOE SELATAN

(Republic of South Moluccas)

ebas pada tiangnja tinggi dioedara, di rij moeka stadion terseboet,bersama-ama bendera2 Merdeka Berdaoelat dimoeka pinggir KN RMS doedoek beserta KN enin. Malam harinja tgl.16 Januari djam 20.00 KN RMS dan MLN RMS poen angota2 delegasi RMS/SIWA-LIMA Abdoel Moetalin Sengan, Matheus Tamaela, Richard ilipaly, dan Edwin Matahelumual atas soerat oendangan resmi dari KN Benin ma- a kami poen lain2 delagasi doenja jg berrapat serta korps diplomatik doenja nternasional di Cotonou toeroet ambil bahagian dimedja makan kehormatan da- am paleisnja KN Benin, dimana KN RMS General Izaac.J.Tamaela dapat kehorma- an istimewa doedoek satoe medja bersama KN Benin makan minoem.

Bangsakoe, inilah Kemenangan2 politik gilang-gemilang loear biasa apalagi erkibarnja bendera RMS resmi itoe, adalah kemenangan jg ke LIMA pada permoe- aan tahoen Baroe 1978 ini.-

Bangsakoe Rajat Repoebluk MALOEKOE SELATAN, olehnja marilah semoea kami hor- at dan indahkan Berkat Pengasih M.B.Toehan ini pada pekerdjaan politik RMS g beta kendalikan ini, Pemerintah Daroerat RMS Revoloesioner laloe marilah emoea kami B E R S A T O E loepakan segala salah faham laloe mendoekoeng perdjoeangan politik RMS jg sesoenggoehnja soedah sebegitoe tinggi perkemba- gannja didoenja internasional apalagi didoenja internasional progressif, ge- a kelepasan kebebasan Iboe-Bapa, kaoem keloearga sanak-saoedara kami sekal- n jg Hidoep Bersengsara di Tanahair jg semoea kami tjintai ini, poen kesena- gan anak2 dan tjoetjoe2 kami dikoedian hari, mereka tida djadi hamba2 renda pada si Djawa Indonesia itoe.

Bila kamoe tetap berkeras kepala dan tjongkak maka sajang dibalik sajang, pintoe Repoebluk MALOEKOE SELATAN MERDEKA BERDAOELAT tetap tinggal ter- oetoeop dari kamoe sekalian. Ingat akan peroempamaan 5 anak darah jg bodok. Bila kamoe tinggal berkeras kepala dan tida mendengar panggilan penghabisan lari KEPALA NEGARA RMS GENERAL IZAAC J TAMAELA, menoeroet seroean Wkl.Pemerin- ah RMS ditanahair, maka seoemoer hidoepmoe kamoe akan menjesal dan kamoe me- djedihkan hati orangtoe sanaksaoedaramoe ditanahair bila mereka tra dapat li- at kamoe pada hari gilang gemilang itoe.

Biar Indonesia dengan kawan2nja Inperialisten/Kapitalisten maoe bikin apa lagi, maoe boeka pintoenja menerima Bangsa kami di Belanda ke Tanahair de- ngan ongkos2 CRM (kaki tangan Indonesia ka ? menoeroet soerat chabar Belanda) dengan memakai roepa2 maksoed tetapi intisarinja hanja oentoek memamatkan so- al proklamasi dan perdjoeangan politik RMS..... maka kami tegaskan dengan ini RMS PASTI MERDEKA BERDAOELAT atas pekerdjaan banting toelang dari KEPALA NEGARA RMS GENERAL IZAAC.J.TAMAELA dan Menteri Loear Ne- geri Nona PELPINA CH.W.SAHUREKA serta bantoean2 segenao Rajat RMS di Belanda dan di Singgapoer Mati2an Membantoe/Membela/Menjokong/Menjoembang setjara ke beangan pekerdjaan politik jg kedoea kami djalankan ini, biar roemahtangga nereka haroes hidoep BERKEKOERANGAN.

..... KEPENG DITANGAN..... BAROELAH KAKI DIPERAHOE
SAKIT DAHOELOE DITOELANG..... BAROELAH SEDAP DIDOELANG .

M o e r i a ,

K E P A L A N E G A R A R M S ,



-. GENERAL IZAAC.J.TAMAELA .-

New York, 23 Januari 1978.-